

**PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Serta Tanggal 1 Januari 2023 /
31 Desember 2022**

***PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
And As of January 1, 2023 /
December 31, 2022***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta Laporan Posisi Keuangan Tanggal 1 Januari 2023 / 31 Desember 2022		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023 and Financial Statements As of January 1, 2023 / December 31, 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ray Anthony Gerungan
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle
Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan
Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Ray Anthony Gerungan
Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle
Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan
Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Telephone : (62 21) 50815252
Title : President Director

2. Nama : Wong Michael
Alamat kantor : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle
Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan
Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 50815252
Jabatan : Direktur

2. Name : Wong Michael
Office address : Gedung Sopo Del Office Tower & Lifestyle
Lantai 21 Tower B, Jl. Mega Kuningan
Barat III Lot. 10 1 – 6 Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Telephone : (62 21) 50815252
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Mei 2025/ May 26, 2025



Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama/President Director

Wong Michael
Direktur/Director

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor • Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6 • Kawasan Mega Kuningan • Jakarta Selatan 12950

Phone : +62 21 5081 5252 Fax : +62 21 5081 5253

www.astrindonusantara.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00882/2.1030/AU.1/02/0501-2/1/V/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

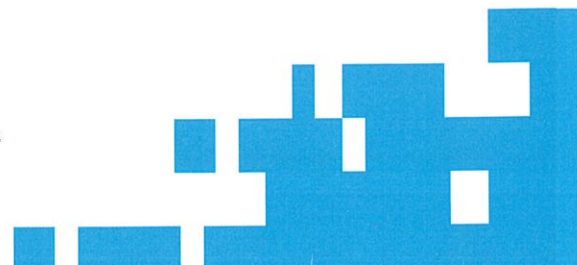
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD192,93 juta. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Pendapatan

Penyajian pendapatan Grup berasal dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Akuntansi untuk pendapatan Grup tunduk pada PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan bersih Grup adalah berasal dari penjualan batubara sebesar USD532.997.179 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang merupakan 94,67% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. PSAK 115, menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded the deficit as of December 31, 2024 amounting to USD192.93 million. This condition, along with other matters disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

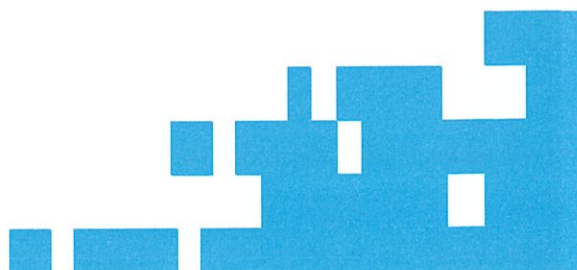
Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Revenue Recognition

The Group's revenue presentation comprises revenue from the sale of goods and rendering of services. The Group's revenue accounting is subject to PSAK 115: "Revenue from Contracts with Customers". A significant portion of the Group's net revenue is derived from coal sales, amounting to USD532,997,179 for the year ended December 31, 2024, representing 94.67% of the Group's total revenue..

Revenue from coal sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer, generally upon delivery. PSAK 115 states that an entity must recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.



Pengakuan pendapatan untuk penjualan batu bara adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, serta kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Dalam merespon hal audit utama, kami melakukan, antara lain, prosedur berikut:

- memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain serta penerapan kontrol utama untuk menelusuri, memantau dan mencatat pendapatan dari penjualan batu bara;
- memperoleh rincian pendapatan dari penjualan batu bara dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan bersih yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- mendapatkan dan membaca tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak penjualan untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi;
- melakukan verifikasi keakuratan perhitungan atas pendapatan dari penjualan batu bara;
- melakukan pengujian sampel atas pendapatan dari penjualan Batubara ke dokumen pendukung yang relevan;
- menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Revenue recognition for coal sales was considered a key audit matter because, based on our risk assessment, it involves judgment and estimation, including determining the transaction price, assessing whether performance obligations are satisfied at a point in time or over time, as well as the completeness and accuracy of measurements for fulfilling each performance obligation.

In responding to key audit matters, we perform, among other things, the following procedures:

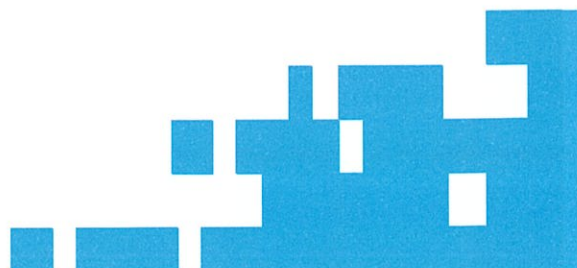
- *obtained an understanding of the relevant processes and evaluated the design and implementation of key controls to track, monitor, and record revenue from coal sales;*
- *obtained details of revenue from coal sales and compared the amounts with the net revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *obtained and reviewed the key terms and conditions of the sales contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment;*
- *verified the accuracy of calculations of revenue from coal sales;*
- *performed sample testing of coal sales revenue against relevant supporting documents;*
- *assessed the adequacy of related disclosures presented in the notes to the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

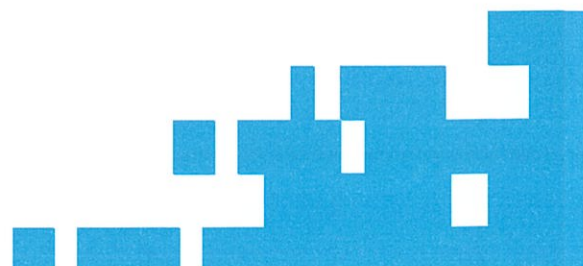
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

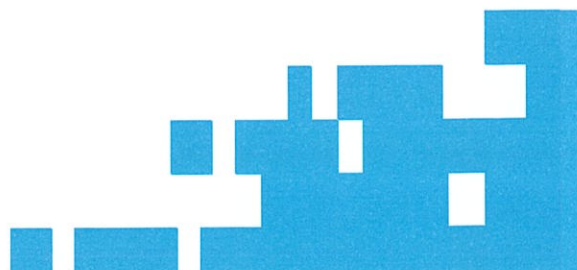


Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 26 Mei 2025/May 26, 2025



00882



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00881/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/V/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

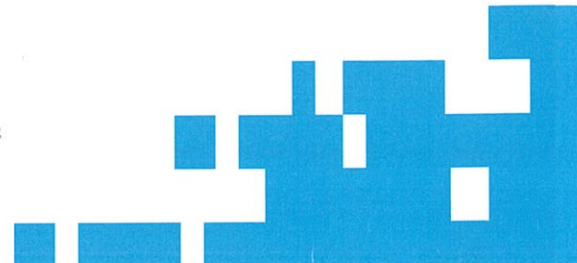
Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD199,39 juta. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Akuisisi Nusantara Mining Limited

Pada tanggal 15 Februari 2023, Grup melalui SBG, mengakuisisi NML dengan nilai total USD486 juta. Transaksi ini mengakibatkan Grup memperoleh pengendalian atas NML. Pengungkapan Grup mengenai akuisisi ini dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menilai ketepatan alokasi imbalan yang dialihkan ke aset teridentifikasi tertentu yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil-alih.

Akuntansi untuk akuisisi dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan asumsi signifikan yang terlibat dalam memperkirakan nilai wajar relatif dari aset yang diakuisisi.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded the deficit as of December 31, 2023 amounting to USD199.39 million. This condition, along with other matters disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Acquisition of Nusantara Mining Limited

On February 15, 2023, the Group, through PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), acquired Nusantara Mining Limited ("NML") for a total consideration of USD486 million. The Group's disclosures regarding this acquisition are described in Note 4 to the consolidated financial statements.

Significant judgment was required in assessing the appropriateness of the allocation of consideration transferred to certain identifiable assets acquired, and liabilities assumed.

The accounting for the acquisition was considered a key audit matter due to the significant judgments and assumptions involved in estimating the relative fair values of the assets acquired.



Kami merespon hal audit utama dengan melakukan reviu kertas kerja auditor komponen untuk menilai kesesuaian akuntansi untuk transaksi akuisisi, termasuk:

- menelaah dokumen terkait transaksi kombinasi bisnis;
- menilai nilai wajar aset dan liabilitas yang terkait dengan akuisisi; termasuk mereviu perhitungan nilai wajar aset dan liabilitas terkait dengan akuisisi;
- memeriksa selisih jumlah imbalan yang dialihkan terhadap nilai buku aset bersih yang diakuisisi diakui dan diukur dengan benar;
- menilai identifikasi aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta ketepatan metodologi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen; dan
- menilai independensi, kompetensi, dan objektivitas pakar manajemen.

Penekanan Hal-hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00913/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/VI/2024 bertanggal 28 Juni 2024 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dengan opini wajar dengan pengecualian yang disebabkan oleh penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia atas penyajian uang muka; belum diselesaikan audit Tiger Energy Trading Pte Ltd; penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia atas klasifikasi pinjaman sindikasi; dan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia atas penghitungan keuntungan dari pembelian dengan diskon. Manajemen telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 yang menyajikan laporan keuangan konsolidasian dengan penyesuaian penyajian uang muka; laporan keuangan Tiger Energy Trading Pte Ltd yang telah diaudit; klasifikasi pinjaman sindikasi; dan penghitungan keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 43) sehingga opini dapat dimutakhirkan menjadi wajar, dalam semua hal yang material.

Selain itu, manajemen telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dengan menyajikan uang muka sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (Catatan 44).

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

We responded to key audit matters by reviewing component auditors' working papers to assess the conformity of accounting for acquisition transactions, including:

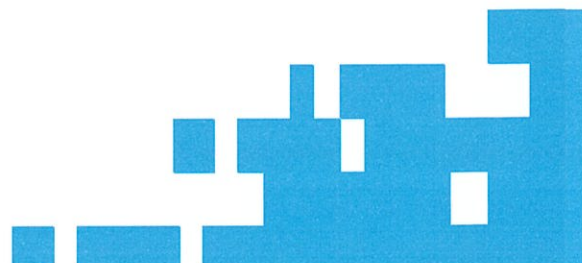
- *review documents related to business combination transactions;*
- *assess the fair value of assets and liabilities related to the acquisition; including reviewing the fair value calculation of assets and liabilities related to the acquisition;*
- *check that the difference in the amount of consideration transferred to the book value of the net assets acquired is recognized and measured correctly;*
- *assess the identification of assets acquired and liabilities assumed and the appropriateness of the methodology and assumptions used by management; and*
- *assess the independence, competence, and objectivity of management experts.*

Emphasis of Matters

Prior to this report, we have issued an independent auditor's report No. 00913/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/VI/2024 dated June 28, 2024 on the consolidated financial statements as of December 31, 2023 with a qualified opinion due to deviations from Indonesian Financial Accounting Standards on the presentation of advances; the audit of Tiger Energy Trading Pte Ltd has not been completed; deviations from Indonesian Financial Accounting Standards on the classification of syndicated loans; and deviations from Indonesian Financial Accounting Standards on the calculation of gain from bargain purchases. Management has restated the consolidated financial statements as at December 31, 2023, presenting consolidated financial statements with adjustments on the presentation of advances; the audited financial statements of Tiger Energy Trading Pte Ltd; the classification of syndicated loans; and the calculation of gain from bargain purchases (Note 43) so that the opinion can be updated to be fair, in all material respects.

In addition, management has restated the consolidated financial statements as at December 31, 2022, to present advances in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (Note 44).

Our opinion is not modified in respect of these matters.



Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan auditor independen No.00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023 tanggal 10 April 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sebelum penyajian kembali yang disajikan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

00881/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/IV/2025

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by other independent auditors with independent auditor's report No.00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023 dated April 10, 2023, expressing an unmodified opinion on the consolidated financial statements before the restatement presented in Note 44 to the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

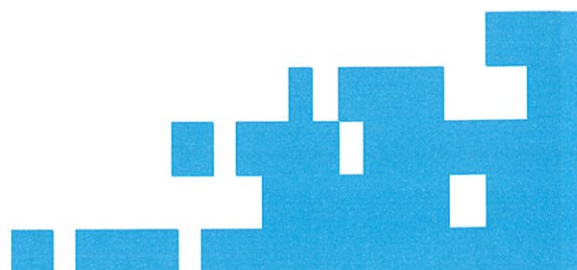
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



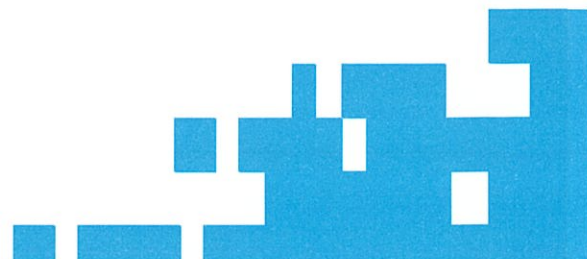
Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 26 Mei 2025/May 26, 2025



00881



**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
serta Tanggal 1 Januari 2023 / 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
and As of January 1, 2023 / December 31, 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	2022*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	69,280,865	109,491,908	16,886,794	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	6	72,734,057	78,739,546	60,471,617	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain	7				Other Receivables
Pihak Berelasi	35	67,442	71,585	1,184,415	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto		6,807,179	134,323,980	107,798,267	Third Parties - Net
Persediaan	8	6,148,135	14,844,687	--	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	173,570,633	158,243,471	1,593,477	Advances and Prepaid Expenses
Piutang Jangka Panjang yang Jatuh					Current Maturities
Tempo dalam Satu Tahun - Neto	10	15,482,981	15,482,981	26,076,482	of Long-term Loan - Net
Aset Keuangan Lainnya	11	213,462,000	206,383,636	52,129,840	Other Financial Assets
Pajak Dibayar di Muka	20.a	18,184,230	42,013,478	--	Prepaid Tax
Klaim Pengembalian Pajak	20.f	22,134,473	5,274,567	--	Claim for Tax Refund
Jumlah Aset Lancar		<u>597,871,995</u>	<u>764,869,839</u>	<u>266,140,892</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang Jangka Panjang - Setelah					
Dikurangi Bagian yang Akan					Long-term Receivables -
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	10	5,395,404	13,851,466	9,025,506	Net of Current Maturities
Uang Muka Investasi - Neto	9	371,262,476	281,829,023	331,829,023	Advances for Investment - Net
Aset Pajak Tangguhan	20.d	2,232,650	2,613,681	2,552,132	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	12	265,803,634	245,090,723	265,323,742	Investment in Joint Ventures
Aset Tetap - Neto	13	263,137,927	223,987,689	132,125,837	Fixed Assets - Net
Properti Pertambangan - Neto	14	82,372,955	124,752,867	62,800,555	Mining Properties - Net
Aset Takberwujud - Neto	15	15,321,158	18,541,992	21,799,166	Intangible Assets - Net
Aset Keuangan Lainnya	11	55,791,137	53,137,666	5,566,809	Other Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	6,772,894	6,408,446	5,605,365	Other Non-current Assets
Pajak Dibayar di Muka	20.a	24,240,147	18,057,484	--	Prepaid Tax
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,092,330,382</u>	<u>988,271,037</u>	<u>836,628,135</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,690,202,377</u>	<u>1,753,140,876</u>	<u>1,102,769,027</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43 dan 44

* As restated, see Note 43 and 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
serta Tanggal 1 Januari 2023 / 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
and As of January 1, 2023 / December 31, 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17	54,832,938	79,261,906	26,421,104	Short-term Loan
Utang Usaha	18	77,836,526	90,027,098	10,643,118	Trade Payables
Utang Lain-lain	19				Other Payables
Pihak Berelasi	35	309,243	510,156	692,040	Related Parties
Pihak Ketiga		4,565,626	3,513,266	2,322,075	Third Parties
Utang Pajak	20.b	41,985,121	46,541,997	27,197,751	Taxes Payable
Beban Akrua	21	135,992,537	129,734,277	63,067,516	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang -					
Bagian yang Akan Jatuh Tempo					Current Maturities
dalam Satu Tahun	22	158,745,447	508,873,913	237,849,441	of Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya -					
Bagian yang Akan Jatuh Tempo					Current Maturities
dalam Satu Tahun	23	114,646,080	114,730,531	110,760,641	of Other Long-term Liabilities
Provisi Biaya Restorasi					Provision for Land Restoration
dan Reklamasi Lingkungan	24	3,359,568	7,797,833	--	and Reclamation Cost
Liabilitas Sewa		762,041	587,000	--	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		593,035,127	981,577,977	478,953,686	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.d	13,661,368	13,197,225	--	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang -					
Setelah Dikurangi					
Bagian yang Akan Jatuh Tempo					Long-term Loan -
dalam Satu Tahun	22	458,357,143	146,718,026	99,285,251	Net of Current Maturities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya -					
Setelah Dikurangi					
Bagian yang Akan Jatuh Tempo					Other Long-term Liabilities -
dalam Satu Tahun	23	15,264,925	15,264,925	15,264,925	Net of Current Maturities
Provisi Biaya Restorasi				--	Provision for Land Restoration
dan Reklamasi Lingkungan	24	15,779,583	11,304,649	--	and Reclamation Cost
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	25	2,377,141	4,637,979	567,398	Post-employment Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa		326,848	982,902	--	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		505,767,008	192,105,706	115,117,574	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,098,802,135	1,173,683,683	594,071,260	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43 dan 44

* As restated, see Note 43 and 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
serta Tanggal 1 Januari 2023 / 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023
and As of January 1, 2023 / December 31, 2022
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	2022*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham dan Rp50 per Saham untuk Masing-masing Saham Seri A dan Seri B					Share Capital - Par Value of of Rp100 per Share and Rp50 per Share for Each Series A and Series B Shares
Modal Dasar - 72.000.000.000 Saham Seri A dan 20.000.000.000 Saham Seri B					Authorized - 72,000,000,000 Series A Shares and 20,000,000,000 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebesar 61.181.579.917 (2023: 61.181.579.917, 2022: 54.267.543.917) Saham Seri A dan 3.650.817.000 Saham Seri B Masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023	26	547,773,564	547,773,564	508,509,540	Issued and Fully Paid Capital Amounted to 61,181,579,917 (2023: 61,181,579,917, 2022: 54,267,543,917) Series A Shares and 3,650,817,000 Series B Shares as of December 31, 2024 and 2023, Respectively
Tambahan Modal Disetor	27	121,154,935	121,154,935	108,590,448	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(10,356,140)	(11,946,562)	(13,445,324)	Other Comprehensive Income
Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali		(430,473)	(430,473)	--	Transactions with Non-controlling Interest
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali		(1,067,041)	(1,067,041)	(1,067,041)	Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests
Saldo Laba (Defisit)					Retained Earnings (Deficit)
Dicadangkan	28	814,933	814,933	814,933	Appropriated
Belum Dicadangkan	28	(193,748,406)	(200,208,731)	(206,097,117)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		464,141,372	456,090,625	397,305,439	Equity Attributable to Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		127,258,870	123,366,568	111,392,327	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		591,400,242	579,457,193	508,697,766	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,690,202,377	1,753,140,876	1,102,769,026	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43 dan 44

* As restated, see Note 43 and 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
PENDAPATAN	29	562,968,710	651,059,654	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(451,661,475)	(528,074,524)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		111,307,235	122,985,130	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban Umum dan Administrasi	31	(14,068,982)	(18,858,612)	General and Administrative Expense
LABA USAHA		97,238,253	104,126,518	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian Laba				Share in Profit
dari Ventura Bersama		17,558,900	21,949,707	from Joint Ventures
Pendapatan Bunga		13,865,062	15,467,944	Interest Income
Biaya Keuangan	32	(84,583,314)	(82,778,424)	Finance Cost
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	33	(2,432,358)	(21,908,996)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		41,646,543	36,856,749	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	20.c	(31,232,330)	(28,398,670)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		10,414,213	8,458,079	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba-Rugi:				Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas				Remeasurement on
Imbalan Pasca-kerja		(102,892)	(936,072)	Post-employment benefits
Pajak Penghasilan Terkait		22,636	205,936	Related Income Tax
Pos-pos yang akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba-Rugi:				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss:
Perubahan Nilai				Changes in
pada Lindung Nilai		592,454	--	Value of Hedge
Selisih Kurs Penjabaran				Exchange Difference on Translation
Laporan Keuangan		1,470,484	1,921,490	of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait		(453,846)	(422,728)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		1,528,836	768,626	Other Comprehensive Income for the Year - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11,943,049	9,226,705	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43

* As restated, see Note 43

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk		6,537,416	6,588,953	Attributable to:
Kepentingan Non-pengendali		3,876,797	1,869,126	Owners of the Parent Entity
JUMLAH		10,414,213	8,458,079	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				TOTAL
Pemilik Entitas Induk		8,050,747	7,387,148	Total Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non-pengendali		3,892,302	1,839,557	Attributable to:
JUMLAH		11,943,049	9,226,705	Owners of the Parent Entity
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	39	0.000103	0.000103	Non-controlling Interest
LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	39	0.000103	0.000103	TOTAL
				BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
				DILUTED EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43

* As restated, see Note 43

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)*/ Retained Earnings (Deficit)*		Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - SEBELUM DISAJIKAN KEMBALI	508,509,540	108,590,448	(13,445,324)	(1,067,041)	--	814,933	(178,586,020)	424,816,536	111,392,327	536,208,863	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022 - BEFORE RESTATEMENT	
Penyesuaian	44	--	--	--	--	--	(27,511,097)	(27,511,097)	--	(27,511,097)	Adjustment	
SALDO PER 1 JANUARI 2023 - SETELAH PENYESUAIAN	508,509,540	108,590,448	(13,445,324)	(1,067,041)	--	814,933	(206,097,117)	397,305,439	111,392,327	508,697,766	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023 - AFTER ADJUSTMENT	
Tambahan Modal Disetor	26	39,264,024	12,564,487	--	--	--	--	51,828,511	--	51,828,511	Additional Paid-in Capital	
Akuisisi Entitas Anak		--	--	--	--	(430,473)	--	(430,473)	10,134,684	9,704,211	Acquisition of Subsidiary	
Laba Neto Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	6,588,953	6,588,953	1,869,126	8,458,079	Net Profit for the Year	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan:											Other Comprehensive Income for the Year	
Selisih Kurs											Exchanges Differences due to Financial Statements Translation	
Penjabaran Laporan Keuangan		--	--	1,921,490	--	--	--	1,921,490	--	1,921,490		
Pengukuran Kembali Rugi atas Imbalan Pasca-kerja		--	--	--	--	--	(898,163)	(898,163)	(37,909)	(936,072)	Remeasurement Loss on Post-employment Benefit	
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	(422,728)	--	--	197,596	(225,132)	8,340	(216,792)	Related Income Tax	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		547,773,564	121,154,935	(11,946,562)	(1,067,041)	(430,473)	814,933	(200,208,731)	456,090,625	123,366,568	579,457,193	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Rugi atas Imbalan Pasca-kerja

Retained Earning Includes Remeasurement from Loss on Post-employment Benefit (*)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)*/ Retained Earnings (Deficit)*		Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Belum Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated			
SALDO PER										
31 DESEMBER 2023	547,773,564	121,154,935	(11,946,562)	(1,067,041)	(430,473)	814,933	(200,208,731)	456,090,625	123,366,568	579,457,193
Laba Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	6,537,416	6,537,416	3,876,797	10,414,213
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan										
Perubahan Nilai pada Lindung Nilai	--	--	568,519	--	--	--	--	568,519	23,935	592,454
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	1,470,484	--	--	--	--	1,470,484	--	1,470,484
Pengukuran Kembali Rugi atas Imbalan Pasca-kerja	--	--	--	--	--	--	(98,835)	(98,835)	(4,057)	(102,892)
Pajak Penghasilan Terkait	--	--	(448,581)	--	--	--	21,744	(426,837)	(4,373)	(431,210)
SALDO PER										
31 DESEMBER 2024	547,773,564	121,154,935	(10,356,140)	(1,067,041)	(430,473)	814,933	(193,748,406)	464,141,372	127,258,870	591,400,242

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Net Profit for the Year
Other Comprehensive Income for the Year
Changes in Value of Hedge
Exchanges Differences due to Financial Statements Translation
Remeasurement Loss on Post-employment Benefit
Related Income Tax
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Rugi atas Imbalan Pasca-kerja

Retained Earning Includes Remeasurement from Loss on Post-employment Benefit (*)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		568,878,674	752,387,598	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(419,652,558)	(469,280,049)	Payment to Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan		(34,700,301)	(113,766,957)	Payment for Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan		(93,351,549)	(70,288,373)	Payment of Finance Charges
Pembayaran kepada Karyawan		(8,750,837)	(6,544,974)	Payment to Employees
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		12,423,429	92,507,245	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen Tunai	12	39,195,691	51,689,129	Cash Dividends Received
Pencairan Uang Muka Investasi	9	35,860,070	--	Disbursement of Investment Advance
Pencairan dari Bank				Disbursement of Restricted Cash
yang Dibatasi Penggunaannya		22,207,220	--	in Banks
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		13,865,062	7,800,344	Receipt from Interest Income
Penerimaan Piutang Jangka Panjang		8,456,062	6,760,670	Receipt from Long-term Receivables
Penjualan Aset Tetap	13	21,952	--	Sale on Fixed Assets
Pencairan dari				Disbursement from
Teknologi Finansial		138,251	513,062	Financial Technologies
Pembayaran Uang Muka Akuisisi Tanah		(45,361,500)	(154,361,128)	Payments of Land Acquisition Advances
Perolehan Aset Tetap	13	(25,166,536)	(13,753,116)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan pada				Placement of
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	11	(25,093,297)	(20,607,856)	Restricted Cash in Banks
Penempatan pada				Placement of
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11	(2,549,409)	(130,299,198)	Other Current Financial Assets
Penempatan pada				Placement to
Teknologi Finansial		(148,629)	(477,063)	Financial Technologies
Pembayaran Piutang Lain-lain Jangka Pendek		--	(43,631,045)	Payment of Long-term Receivables
Akuisisi Entitas Anak				Acquisition of Subsidiaries
dengan Perolehan Kas Neto		--	(171,791,605)	with Net Cash Proceeds
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		21,424,937	(468,157,806)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan untuk Pengungkapan Informasi Tambahan Arus Kas				See Note 40 to the Financial Statements for the Supplemental Cash Flows Information

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43

* As restated, see Note 43

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman				Receipt from
Jangka Panjang	22	552,967,848	516,009,128	Long-term Loans
Penerimaan Pinjaman				Receipt from
Jangka Pendek	17	16,112,233	54,657,076	Short-term Loans
Pembayaran Pinjaman				Payment of
Jangka Panjang	22	(590,339,925)	(151,656,571)	Long-term Loans
Pembayaran Pinjaman				Payment of
Jangka Pendek	17	(52,318,552)	(2,064,027)	Short-term Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa		(481,013)	(518,442)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan dari				Receipt from
Penerbitan Saham Baru				Issuance of New Shares
dan Eksekusi Waran	26	--	51,828,511	from Warrants Exercise
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(74,059,409)	468,255,675	(Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		(40,211,043)	92,605,114	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		109,491,908	16,886,794	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN		69,280,865	109,491,908	AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan
untuk Pengungkapan Informasi Tambahan Arus Kas

See Note 40 to the Financial Statements
for the Supplemental Cash Flows Information

* Disajikan kembali, lihat Catatan 43

* As restated, see Note 43

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated financial statements

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H., M.H., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0092762.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 21 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif terkait pendaftaran dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established as PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 dated April 19, 2007, by Elvie Sahdalena, S.H., M.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 62 by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 15, 2022, to align the Company's purposes and objectives with the 2020 Indonesian Standard Business Classification (KBLI). This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0092762.AH.01.02. Tahun 2022 dated December 21, 2022.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, its main business activities are holding company operations and management consultancy services. The Company commenced commercial operations in 2007.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

b. The Company's Initial Public Offering

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010, for its Initial Public Offering ("IPO") offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Berdasarkan surat No. S-106.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("PMHMETD I"), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022. Hingga tanggal akhir pelaksanaan waran, hasil pelaksanaan waran menjadi saham Perusahaan adalah sejumlah 13.225.294.724 saham dan jumlah waran yang tidak dilaksanakan adalah sejumlah 376.942.813 waran.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 18 Agustus 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0283930 tanggal 26 Agustus 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari saham biasa Seri A 54.267.543.917 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 19 Juni 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0090564 tanggal 12 Juli 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Seri A sebanyak 5.791.836.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD51.828.511.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017, of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of capital share consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounted to USD23,232,963.

Based on the letter No. S-106/D.04/2019 dated June 28, 2019, the Company obtained effective statement from Financial Services Authority ("OJK") of the Company's registration statement related to Rights Issue I with Pre-emptive Right ("PMHMETD I") which was submitted by the Company through its letter No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I amounted to 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrant with offering price of Rp125 per share. The exercise of the warrant period starts from January 6, 2020 until July 8, 2022. Until the warrants exercise longstop date, the number of exercised warrants is 13,225,294,724 shares and the number of unexercised warrants is 376,942,813 warrants.

Based on the Notarial Deed No. 69 dated August 18, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU.AH.01.03-0283930 dated August 26, 2022 the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital consisting of 54,267,543,917 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share.

Based on the Notarial Deed No. 44 dated June 19, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0090564 dated July 12, 2023, the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital share of 5,791,836,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share, with proceed amounted to USD51,828,511.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi,
Komite Audit dan Personalia**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 69 tanggal 28 Agustus 2024, dibuat di hadapan Humberg Lie S.H. S.E. M.Kn Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0245964 tanggal 29 Agustus 2024, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja
Komisaris Independen	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra
Komisaris	Andi Ariefandra Putra Jakile	--
Direksi		
Direktur Utama	Raymond Anthony Gerungan	Raymond Anthony Gerungan
Direktur	Michael Wong	Michael Wong
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi
Direktur	Ferdy Yustianto	Ferdy Yustianto
Komite Audit		
Ketua	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra
Anggota	Indra Safitri	Indra Safitri
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Rodion Wikanto Njotowidjojo

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak (secara Bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 319 dan 312 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas anak, sebagai berikut:

**c. Board of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

According to the Deed of the General Meeting of Company No. 69 dated August 28, 2024, made in the presence of Humberg Lie S.H. S.E. M.Kn the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0245964 dated August 29, 2024, the composition of the board of Commisioners, Board of Directors and Audit Committee of the Company on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	President Commissioner
Independent Commissioner	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra	Independent Commissioner
Commissioner	Andi Ariefandra Putra Jakile	--	Commissioner
Board of Directors			
President Director	Raymond Anthony Gerungan	Raymond Anthony Gerungan	President Director
Director	Michael Wong	Michael Wong	Director
Director	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	Director
Director	Ferdy Yustianto	Ferdy Yustianto	Director
Audit Committee			
Chairman	Hermawan Chandra	Hermawan Chandra	Chairman
Member	Indra Safitri	Indra Safitri	Member
Member	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Member
Member	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 319 and 312 employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has direct or indirect ownership interests in the subsidiaries, as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity		Domisili/ Domicile	Awal Operasi	Persentase Kepemilikan/		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/	
			Komersial/ Start of	Percentage of		Total Assets Before Elimination	
			Commercial Operations	Ownership		2024	2023
<u>Eksplorasi dan Produksi, Penyediaan, Infrastruktur, Perdagangan dan Jasa Pertambangan Batu Bara/ Exploration and Production, Provision, Infrastructure, Coal Sale and Mining Services</u>							
Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET")	2),6)	Singapura/ Singapore	2004	95.95	95.95	14,625,973	50,228,560
PT Bahari Cakrawala Sebuku	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	110,712,455	112,008,424
PT Sinergy Consultancy Services	2),6)	Indonesia	2017	95.95	95.95	1,110,827	1,603,268

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Nama Entitas/ Name of Entity		Domisili/ Domicile	Awal Operasi	Persentase Kepemilikan/		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/	
			Komersial/ Start of	Percentage of		Total Assets Before Elimination/	
			Commercial Operations	Ownership		2024	2023
PT Jembarayan Muarabara ("JMB")	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	640,482,632	530,221,534
PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA")	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	86,367,385	55,358,701
PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE")	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	219,186,413	240,408,570
PT Metalindo Bumi Raya	2),6)	Indonesia	2010	95.95	95.95	1,909,128	1,151,635
PT Mutiara Kapuas	2),6)	Indonesia	2016	95.95	95.95	3,948	269,137
PT Sentika Mitra Persada	2),6)	Indonesia	2018	95.95	95.95	34,258	4,009,168
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Indonesia	2013	99.90	99.90	9,162,464	86,729,096
PT Cakrawala Reksa Energi							
("CRE")	2)	Indonesia	2011	99.89	99.89	10,366,784	14,227,941
PT Sumatera Raya Energi ("SRE")	2)	Indonesia	2012	49.95	49.95	10,356,837	14,212,840
PT Batubara Sumatera Selatan							
("BSS")	2)	Indonesia	2012	50.04	50.04	13,582,845	17,565,863
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Indonesia	2012	49.94	49.94	33,714	35,345
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Indonesia	2012	50.14	50.14	13,595,845	17,569,785
PT Sumatera Graha Infrastruktur							
("SGI")	2)	Indonesia	2012	57.52	57.52	31,672	64,911
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Indonesia	2008	53.83	53.83	13,492,625	17,457,475
<u>Jasa Pelabuhan dan Pertambangan/ Port and Mining Service</u>							
PT Nusantara Pratama Indah							
("NPI")	1)	Indonesia	2007	99.96	99.96	948,924,401	838,367,315
PT Mitratama Perkasa ("MP")	2)	Indonesia	2006	82.54	82.54	980,039,355	865,317,855
PT Mitratama Usaha ("MU")	2)	Indonesia	2009	82.21	82.21	41,728	41,728
PT Sumber Energi Andalan Tbk							
("SEA")	1)	Indonesia	1989	41.89	41.90	214,382,610	224,032,700
PT Andalan Group Power	2),3),4)	Indonesia	--	42.47	42.48	16,308,460	40,200
PT Sumber Power Nusantara	2),3),4)	Indonesia	--	33.98	33.98	14,467	16,216
PT Indopower Energi Abadi	2),3),4)	Indonesia	--	33.98	33.98	9,531,426	14,123,429
PT Andalan Power Teknikatama	2),3),4)	Indonesia	--	33.98	33.98	44,166	16,216
PT Alpha Nusa Infrastruktur	2),3)	Indonesia	2019	89.99	--	335,217	--
PT Citra Pertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2009	95.95	95.95	136,322	136,322
PT Askara Energi Andalan	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	--	51,974	--
PT Begawan Energi Sejati	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	--	37,124	--
PT Paramita Bahari Andalan	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	--	37,124	--
PT Ambara Bahari Nusantara	2),3),4)	Indonesia	2024	40.58	--	37,124	--
PT Alpha Bara Energi	2),3)	Indonesia	2023	48.22	--	165,147	--
PT Alpha Energi Pratama	2),3)	Indonesia	2023	48.22	--	6,877,263	--
PT Para Amatha LNG	2)	Indonesia	2018	28.93	--	4,861,419	--
PT Tegar Wahana Olah	2),3),5)	Indonesia	2023	42.42	--	28,953,825	--
<u>Investasi/ Investment</u>							
PT Astrindo Mahakarya Indonesia							
("AMI")	1)	Indonesia	2011	99.99	99.99	1,144,460,298	1,265,052,866
PT Sintesa Bara Gemilang	1),3),6)	Indonesia	--	100.00	100.00	642,956,901	699,610,938
Sire Enterprises Pte Ltd ("Sire")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99.89	99.89	163,994,671	238,418,140
Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99.89	99.89	163,994,671	238,418,140
Eastern Core Limited ("ECL")	2)	Seychelles	2013	100.00	100.00	60,364,278	59,057,378
Nusantara Mining Ltd. ("NML")	2),6)	Hongkong	2008	100.00	100.00	878,682,054	835,896,236
Sakari Resources Ltd.	2),6)	Singapura/ Singapore	1995	95.95	95.95	245,129,218	181,594,104
Sakari Marine Infrastructure Pte. Ltd.							
("SMI")	2)	Singapore	--	95.95	95.95	650,481	650,501
PT Bumi Borneo Metalindo ("BBM")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	1,353,991	850,495
PT Reyka Wahana Digidjaya ("RWD")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	80,020,683	80,031,827
PT Bahari Putra Perdana ("BPPN")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	1,198,771	947,068
PT Bahari Perdana Persada ("BPPD")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	5,327,419	26,278,695
PT Tri Tunggal Lestari Bersama ("TTLE")	2)	Indonesia	2010	95.95	95.95	1,276	1,488
PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")	1),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	32,204	32,204
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	1),3)	Indonesia	--	99.99	99.99	425,094	425,094
PT Astrindo Batuta Infrastruktur							
("ABI")	1),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	822,219	822,219
PT Astrindo Batuta Terminal							
("ABT")	2),3)	Indonesia	--	99.90	99.90	282,202	282,202

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Nama Entitas/ Name of Entity		Domisili/ Domicile	Awal Operasi	Persentase Kepemilikan/		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/	
			Komersial/ Start of	Percentage of		Total Assets Before Elimination	
			Commercial Operations	2024	2023	2024	2023
PT Mahakarya Kapital Indonesia	3),5)	Indonesia	--	100.00	100.00	4,233,763	348,177,202
PT Mahakarya Pratama Abadi	2),3),5)	Indonesia	--	99.60	99.60	1,871,041	165,138,268
PT Lumintu Energi Nusantara	1),3),4)	Indonesia	--	99.90	99.90	--	--
PT Sagara Nusantara Energi	1),3),4)	Indonesia	--	99.90	99.90	--	--
PT Bumiborneo Pertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2010	95.95	95.95	18,278,982	18,280,063
PT Borneo Citrapertiwi Nusantara	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	106,001,753	106,575,603
PT Separi Energy	2),6)	Indonesia	2004	95.95	95.95	13,045,651	13,060,859
PT Karbon Mahakam	2),6)	Indonesia	2011	95.95	95.95	431,040	517,523

1) Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*

2) Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*

3) Belum beroperasi komersial/ *Not yet in commercial operations*

4) Entitas Anak didirikan di tahun 2024/ *The Subsidiaries incorporated in year 2024*

5) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 28 Juni 2024/ *The financial statements being consolidated started June 28, 2024*

PT Sintesa Bara Gemilang

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 90 tanggal 30 September 2019, AMI dan Perusahaan mendirikan satu entitas baru PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"). AMI memiliki 99% kepemilikan di SBG dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juli 2022, berdasarkan Akta No. 129 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 4.945 lembar saham SBG dari AMI, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan pada SBG menjadi 100%.

Nusantara Mining Ltd.

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan melalui anak perusahaannya, SBG, mengakuisisi 100% saham Nusantara Mining Ltd ("NML") (sebelumnya PTT Mining Ltd Hongkong ("PML")), dengan anak usahanya, Sakari Resources Ltd., yang mengoperasikan beberapa tambang batu bara besar di Indonesia, seperti tambang Sebuksu dan Jembayan, yang merupakan kontributor utama produksi batu bara NML. Akuisisi saham ini termasuk akuisisi bisnis sesuai dengan PSAK 103 (Catatan 2e, 3, dan 4).

PT Tegar Wahana Olah

Berdasarkan Akta No. 144 tertanggal 28 Juni 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Andalan Group Power ("AGP") disetujui sebagai pemegang saham baru PT Tegar Wahana Olah ("TWO") dengan menyetorkan Rp265.690.000.000 (setara USD16.179.892) pada modal ditempatkan dan disetor TWO atau setara dengan 99,89% kepemilikan pada TWO. Pada dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, laporan

PT Sintesa Bara Gemilang

Based on Notarial Deed No. 90 dated September 30, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., AMI and the Company established a new entity, PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"). AMI has 99% ownership in SBG, and the remaining is held by the Company.

On July 30, 2022, based on Deed No. 129 of Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn., the Company purchased 4,945 shares of SBG from AMI, then the Group's effective ownership in SBG becomes 100%.

Nusantara Mining Ltd.

On February 15, 2023, the Company, through its subsidiary, SBG, acquired 100% shares of Nusantara Mining Ltd ("NML") (formerly PTT Mining Ltd Hongkong ("PML")), whose subsidiary, Sakari Resources Ltd., is primarily operates several major coal mines in Indonesia, such as the Sebuksu and Jembayan site, which are substantial contributors to NML's coal production. This acquisition of shares considered as acquisition of business in accordance with PSAK 103 (Note 2e, 3, and 4).

PT Tegar Wahana Olah

Based on Deed No. 144 dated June 28, 2024 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Andalan Group Power ("AGP") was approved as the new shareholder of PT Tegar Wahana Olah ("TWO") by depositing Rp265,690,000,000 in the issued and paidup capital of TWO or equivalent to 99.89% ownership in TWO. As at and for the year ended December 31, 2024, financial statements of TWO are consolidated into

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

keuangan TWO dikonsolidasi ke laporan keuangan AGP. Akuisisi saham ini termasuk akuisisi aset sesuai dengan PSAK 103 (Catatan 2e, 3, dan 4).

PT Askara Energi Andalan

Pendirian PT Askara Energi Andalan ("AEA") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 131 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 November 2024 No. AHU0086858.AH. 01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian AEA adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

PT Begawan Energi Sejati

Pendirian PT Begawan Energi Sejati ("BES") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 132 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Desember 2024 No. AHU-0095683.AH.01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian BES adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

PT Paramita Bahari Andalan

Pendirian PT Paramita Bahari Andalan ("PBA") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 133 Tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Desember 2024 No. AHU-0095688.AH.01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian PBA adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

financial statements of AGP. This acquisition of shares is considered as of acquisition of assets in accordance with PSAK 103 (Note 2e, 3, and 4).

PT Askara Energi Andalan

The establishment of PT Askara Energi Andalan ("AEA") has been stated in the Deed of Establishment Number 131 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on November 1, 2024 No. AHU0086858.AH. 01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of AEA is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

PT Begawan Energi Sejati

The establishment of PT Begawan Energi Sejati ("BES") has been stated in the Deed of Establishment Number 132 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on December 2, 2024 No. AHU-0095683.AH.01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of BES is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

PT Paramita Bahari Andalan

The establishment of PT Paramita Bahari Andalan ("PBA") has been stated in the Deed of Establishment Number 133 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on December 2, 2024 No. AHU-0095688.AH.01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of PBA is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

PT Ambara Bahari Nusantara

Pendirian PT Ambara Bahari Nusantara ("ABN") telah dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor 130 Tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 2 Desember 2024 No. 0095684.AH. 01.01. Tahun 2024. Maksud dan tujuan pendirian ABN adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Susunan pemegang saham adalah 10% Perusahaan dan 90% PT Andalan Power Tekniktama.

PT Ambara Bahari Nusantara

The establishment of PT Ambara Bahari Nusantara ("ABN") has been stated in the Deed of Establishment Number 130 dated October 31, 2024 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., domiciled in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights on December 2, 2024 No. 0095684.AH.01.01. Year 2024. The purpose and objective of the establishment of ABN is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Tekniktama.

e. Izin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") dengan rincian sebagai berikut:

e. Mining Business Permits ("IUP")

As of 31 December 2024, the Company's subsidiaries have Mining Business Licence ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP") with details as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	No. IUP/ IUP No.	Area Eksplorasi/ Exploitation Area (Ha)	Lokasi/ Location	Periode Efektif/ Effective Period
BCS	640.K/30/DJB/2015	5,121	Kab. Kotabaru	27 Nov 2014 - 31 Mar 2028
BCS	519.K/25/DJP/1998	5,871	Kab. Kotabaru	01 Apr 1998 - 31 Mar 2028
BCS	640.K/30/DJB/2015	3,251	Kab. Kotabaru	04 Dec 2014 - 31 Mar 2028
JMB	503/1231/IUP-OP/DPMPPTSP/II/2017	6,959	Kab. Kutai Kartanegara	24 Jul 2017 - 23 Jul 2027
KRA	1090/1/IUP/PMDN/2022/IX/2010	2,479	Kab. Kutai Kartanegara	06 Sep 2022 - 30 May 2032
ABE	540/2540/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010	3,409	Kab. Kutai Kartanegara	27 Jun 2024 - 27 Jun 2034
SMP *)	503/335/IUP-OP/DPMPPTSP/II/2018	605	Kab. Penajem Paser Utara	20 Feb 2018 - 19 Feb 2028
MK **)	503/354/IUP-OP/BPPMD-PTSP/II/2016	700	Kab. Penajem Paser Utara	25 Feb 2016 - 25 Feb 2026
MBR	545/33/IUPOP/D.PE/2010	1,249	Kec. Pulau Sebulu	30 Apr 2010 - 30 May 2032
		29,644		

*) Pemerintah Indonesia mencabut IUP ini pada bulan April 2022. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara dalam Nomor Register Perkara 317/G/2024/PTUN.JKT tanggal 13 Februari 2025, pengadilan memutuskan untuk memenangkan SMP melawan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Pengadilan menyatakan pembatalan Surat Pencabutan Izin No. 20220423-01-55745, tertanggal 23 April 2022, yang sebelumnya mencabut Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi SMP.

*) The Government of Indonesia revoked this IUP in April 2022. Based on the decision of the State Administrative Court in Case Register Number 317/G/2024/PTUN.JKT dated 13 February 2025, the court ruled in favor of SMP against the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board. The court declared the cancellation of the Letter of Revocation of Permit No. 20220423-01-55745, dated April 23, 2022, which had previously revoked the Mining Business Permit (IUP) for Production Operations of SMP.

**) Pemerintah Indonesia mencabut IUP ini pada bulan April 2022. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara dalam Nomor Register Perkara 318/G/2024/PTUN.JKT tanggal 12 Februari

**) The Government of Indonesia revoked this IUP in April 2022. Based on the decision of the State Administrative Court in Case Register Number 318/G/2024/PTUN.JKT dated 12 February 2025, the court decided

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2025, pengadilan memutuskan untuk tidak mengabulkan gugatan MK melawan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

not to grant MK's lawsuit against the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasian, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies Information

a. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK–IAI), as well as capital market regulations, including Financial Services Authority (OJK)/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines for the Presentation of Financial Statements, and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented on a going concern basis and using the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts that are measured using other bases as explained in the relevant accounting policies. Historical cost is based on the fair value of the consideration transferred in exchange for the assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements are US Dollar which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Standar Akuntansi Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Jangka Pendek atau Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa - Balik;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e. Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

d. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement;
- Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any Non-Controlling Interest ("NCI") in the acquiree.

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh material atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less than any accumulated impairment losses. For impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has material influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh material atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 35).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam 1 tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

i. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi semua biaya produksi, biaya konversi, dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah harga jual yang diestimasi dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian yang diestimasi dan biaya yang diestimasi untuk melaksanakan penjualan.

Jumlah penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode saat penurunan nilai atau kerugian tersebut terjadi. Jumlah pembalikan penurunan nilai persediaan yang timbul dari peningkatan nilai

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- vii. A person identified in (a) (i) has material influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. An entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All material transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 35).

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Restricted Cash in Banks

Cash in banks, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in bank to be used to pay currently maturing obligations due within 1 year is presented under current assets. Other bank accounts are restricted in use are presented under other non-current assets.

i. Inventories

Inventories are measured at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of production, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories arising from an increase in net realizable value

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

realisasi bersih diakui sebagai pengurangan jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pembalikan tersebut.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Investasi pada Entitas Pengaturan Bersama
Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada Ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura Bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Investments in Joint Arrangement Entity
Joint Arrangement**

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is recognized to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, the estimated useful life of fixed assets is as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Pelabuhan	20	Ports
Jalan dan Jembatan	20	Road and Bridges
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	20	Infrastructure/ Land Rights
Mesin	4-20	Machineries
Peralatan Tambang	20	Mine Equipment
Peralatan dan		Office Equipment and
Perlengkapan Kantor	4-8	Supplies
Kendaraan	4-8	Vehicles

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

m. Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi, pengupasan tanggihan dalam pengembangan tambang dan nilai wajar sumber daya mineral yang diperoleh melalui kombinasi bisnis.

Biaya pengupasan tanah bagian atas dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai, dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan atas tambang yang telah memproduksi. Biaya pengupasan tambahan dicatat sesuai ketentuan ISAK 120 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dalam aset produksi kegiatan pengupasan tanah.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan pengupasan tanah tanggihan juga termasuk dalam properti pertambangan sebagai biaya pengembangan.

Ketika cadangan terbukti ditentukan dan pengembangan disetujui, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti pertambangan. Semua biaya pengembangan selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai aset dalam pengerjaan pada properti pertambangan.

Biaya pengembangan adalah neto dari penjualan batu bara atau mineral yang diekstrak selama tahap pengembangan. Ketika pembangunan selesai, semua aset direklasifikasi baik sebagai properti pertambangan atau komponen lain dari aset tetap.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

m. Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets, deferred stripping performed in the development of the mine and fair value of mineral resources acquired through business combinations.

Stripping cost on topsoil is divided into (i) initial stripping of the topsoil to open up the mining area before production commences, and (ii) additional stripping that is performed during the production activity. Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties under producing mines. Additional stripping costs are accounted using the provisions of ISAK 120 and are capitalized as part of mining properties under production stripping activity assets.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Advances paid to contractors in respect of deferred stripping are also included in mining properties as development costs.

When proven reserves are determined and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are reclassified to mining properties. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as assets under construction under mining properties.

Development costs are net of proceeds from the sale of coal or minerals extracted during the development phase. Once development is completed, all assets are reclassified as either mining properties or other components of fixed assets.

n. Intangible Assets

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Aset takberwujud Grup memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan.

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa pertambangan, jasa pelabuhan dan jasa lainnya diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied PSAK 115: "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers.

This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Revenues from the rendering of mining services, port services and other services are recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 dan PP No. 35 tahun 2021. Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan Pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 6 Year 2023 and Government Regulation No. 35 year 2021. The amount of Short-term and Post-employment Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 219 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Pembukuan entitas anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Konsolidasian".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10.000 Rupiah (Rp)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau

r. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company is United States Dollar (USD).

The books of accounts of certain subsidiaries are maintained in foreign currencies. For the consolidated financial statement purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into United States Dollar ("USD"), which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences on translation of Consolidated Financial Statements" account.

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the average of selling rate and buying rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024	2023
0.61874	0.64868

s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama..

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, penghasilan dari sewa tanah dan/atau bangunan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) Final sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (2) Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017, tarif PPh Final atas penghasilan sewa tanah dan/atau bangunan adalah 10% dari jumlah bruto nilai sewa, yang bersifat final dan wajib disetor oleh penyewa.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

t. Final Income Tax

In accordance with applicable tax regulations, income derived from the rental of land and/or buildings is subject to Final Income Tax (PPh Final) as stipulated in Article 4, Paragraph (2) of the Income Tax Law.

Pursuant to Government Regulation No. 34 of 2017, the Final Income Tax rate on rental income from land and/or buildings is 10% of the gross rental amount, which is final and must be remitted by the tenant.

u. Provisions and Contingencies

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Sewa

Grup sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Lease

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara subsansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits of the use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
- The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atau liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

w. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

w. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability are not measured at fair value through profit or loss, such fair value is added or deducted by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest – “SPPI”*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) arus kas kontraktual atas aset keuangan menimbulkan pembayaran pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- 1) *the financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- 2) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified into amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) *the financial asset is held within a business model whose objective by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets is achieved; and*
- (b) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs and FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai ajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personal manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. The amount of the loss allowance; and*
 - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (Sometimes referred to as “accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan Ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrument keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments is conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "Investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- i. harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

x. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- i. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. *inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. *unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

x. Additional Paid-in-Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entity under common control is recorded for using method similar as the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

z. Informasi Segmen

Sebuah entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada akhir periode pelaporan mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam periode pelaporan yang akan datang.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment Information

An entity discloses information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and consolidated financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

aa. Event after Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI). Dalam mengestimasi cadangan mineral, diperlukan berbagai asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga komoditas yang bersangkutan, serta nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman dari mineral yang bersangkutan yang penentuannya dilakukan dengan analisis atas data geologis, yang diperoleh dari sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat juga berubah dari waktu ke waktu.

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup, di antaranya:

- a. nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- b. penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan dalam masa manfaat ekonomis aset;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts in the consolidated financial statements:

Determining Mineral Reserve Estimates

The Group determines and reports mineral reserves based on the principles set by the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.

Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- b. *depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- c. pencadangan untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi dan lingkungan dapat berubah karena adanya perubahan dalam estimasi waktu dan besarnya biaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

Penentuan Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi serta Biaya Pengembangan

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta properti pertambangan - tambang dalam pengembangan memerlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan manfaat ekonomis masa depan dari aktivitas eksploitasinya di masa yang akan datang.

Jika tidak terdapat manfaat ekonomis dari aktivitas eksploitasi di masa depan, aktivitas eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan harus dihentikan, dan seluruh biaya-biaya yang terkait harus dibebankan sebagai biaya eksplorasi dan evaluasi atau biaya properti pertambangan - tambang dalam pengembangan. Dengan demikian, terdapat ketidakpastian yang signifikan tentang kapitalisasi atau pembebanan dari biaya-biaya ini.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.v.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- c. decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Determining Capitalization of Exploration and Evaluation Costs and Development Costs

The accounting policies established by the Group for exploration and evaluation assets and mining properties - mines under development require management consideration in determining the future economic benefits of their exploitation activities in the future

If there are no economic benefits from future exploitation activities, exploration, evaluation and development activities must be stopped, and all related costs must be charged as exploration and evaluation costs or mining property - mines under development cost. Accordingly, there is significant uncertainty about the capitalization or imposition of these costs.

Determining Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109: "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.v.

Fair Value Measurement

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 20.

Penentuan dan Klasifikasi Pengendalian Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian atas aktivitas relevan dan ketika keputusan terkait aktivitas tersebut memerlukan persetujuan. Grup menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan Pengaturan Bersama yang relevan dalam keputusan, operasi dan modal.

Kombinasi Bisnis – Uji Konsentrasi

Pada saat akan mengakuisisi suatu entitas sebagai entitas anak Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis atau akuisisi aset melalui tes opsional yaitu uji konsentrasi.

Pada tahun 2024, Grup memutuskan untuk menggunakan uji konsentrasi aset dalam penentuan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi aset atau kombinasi bisnis.

Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset atau kelompok aset sejenis yang dapat diidentifikasi. Pada saat dilakukan uji konsentrasi:

- a) Aset bruto yang diperoleh tidak termasuk kas dan setara kas, aset pajak tangguhan, dan *goodwill* yang dihasilkan dari pengaruh kewajiban pajak tangguhan;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

Taxation

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 20.

Determination and Classification of Joint Arrangement

Judgment is required to determine whether the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when decisions regarding those activities require approval. The Group determines the activities for joint control that relate to the relevant Joint Arrangement in decisions, operations and capital.

Business Combination - Concentration Test

When acquired an entity as subsidiary, the Group performed testing to determine whether the transaction is a business combination or asset acquisition through an optional test namely the concentration test.

In 2024, the Group decides to use the asset concentration test in determining whether the acquisition is an asset acquisition or a business combination.

The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. For the concentration test:

- a) *Gross assets acquired shall exclude cash and cash equivalents, deferred tax assets, and goodwill resulting from the effects of deferred tax liabilities;*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- b) Nilai wajar aset bruto yang diperoleh harus mencakup imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar pihak non-pengendali dan nilai wajar dari setiap bunga yang dimiliki sebelumnya) lebih dari nilai wajar aset teridentifikasi bersih yang diperoleh. Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh biasanya dapat ditentukan sebagai total perolehan dengan menambahkan nilai wajar imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya) dengan nilai wajar liabilitas yang ditanggung (selain kewajiban pajak tangguhan), dan kemudian mengecualikan pos-pos yang teridentifikasi dalam sub-ayat (a). Namun, jika nilai wajar bruto aset yang diperoleh lebih dari jumlah itu, perhitungan yang lebih tepat akan dibutuhkan.
- c) Satu aset teridentifikasi mencakup setiap aset atau kelompok aset yang akan diakui dan diukur sebagai satu aset teridentifikasi dalam kombinasi bisnis.
- d) Jika aset berwujud melekat dan tidak dapat dipindahkan secara fisik dan digunakan secara terpisah dari aset berwujud lainnya, tanpa menimbulkan biaya yang signifikan, atau penurunan utilitas yang signifikan atau nilai wajar salah satu aset (misalnya tanah dan bangunan), aset tersebut harus dianggap sebagai aset tunggal yang dapat diidentifikasi.
- e) Ketika menilai apakah aset serupa, entitas mempertimbangkan sifat dari setiap aset yang dapat diidentifikasi dan risiko yang terkait dengannya mengelola dan menciptakan *output* dari aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Grup membuat asumsi dan estimasinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan keadaan mengenai perkembangan masa depan dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amortisasi Properti Pertambangan

Biaya pengembangan tambang yang terakumulasi diamortisasi berdasarkan unit produksi (UOP) selama cadangan yang dapat

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- b) *The fair value of the gross assets acquired shall include any consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) in excess of the fair value of net identifiable assets acquired. The fair value of the gross assets acquired may normally be determined as the total obtained by adding the fair value of the consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) to the fair value of the liabilities assumed (other than deferred tax liabilities), and then excluding the items identified in sub-paragraph (a). However, if the fair value of the gross assets acquired is more than that total, a more precise calculation may sometimes be needed.*
- c) *A single identifiable asset shall include any asset or group of assets that would be recognized and measured as a single identifiable asset in a business combination.*
- d) *If a tangible asset is attached to, and cannot be physically removed and used separately from, another tangible asset, without incurring significant cost, or significant diminution in utility or fair value to either asset (for example, land and buildings), those assets shall be considered as a single identifiable asset.*
- e) *When assessing whether assets are similar, an entity shall consider the nature of each single identifiable asset and the risks associated with managing and creating outputs from the assets.*

Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes its assumptions and estimates based on the parameters available at the date of the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

Amortisation of Mining Properties

Accumulated mine development costs are amortised on a units of production (UOP) basis over the economically recoverable reserves of

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

dipulihkan secara ekonomis dari tambang tersebut. Dalam menerapkan metode unit produksi, penyusutan biasanya dihitung berdasarkan produksi dalam periode sebagai persentase dari total produksi yang diharapkan dalam periode saat ini dan mendatang berdasarkan cadangan batubara. Perkiraan cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis digunakan dalam menentukan amortisasi aset khusus tambang. Ini menghasilkan beban amortisasi yang proporsional dengan penipisan produksi yang diantisipasi dari sisa masa pakai tambang. Umur setiap item, yang dinilai setidaknya setiap tahun, mempertimbangkan keterbatasan umur fisik dan penilaian saat ini atas cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis dari properti tambang tempat aset tersebut berada (Catatan 14).

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Grup menilai penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasi seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

the mine. In applying the units of production method, depreciation is normally calculated based on production in the period as a percentage of total expected production in current and future periods based on coal reserves. Estimated economically recoverable reserves are used in determining the amortisation of mine-specific assets. These results in an amortisation charge proportional to the depletion of the anticipated remaining life-of mine production. The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located (Note 14).

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables dan Other Receivables

The Group assesses its trade receivables and other receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables. The carrying amount of trade receivables and other receivables are disclosed in Note 6 and 7.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.k. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Biaya dan Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca-kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja (Catatan 25).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives Of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2.k. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business.

Post-Employment Benefits Expense and Liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense (Note 25).

Deferred Tax Assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Penentuan estimasi cadangan mineral menimbulkan ketidakpastian dalam penentuan angka-angka di laporan keuangan. Estimasi cadangan mineral terbukti dan terkira menjadi dasar dalam penentuan berbagai angka di laporan posisi keuangan dan laba rugi Grup.

Cadangan mineral terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup (Catatan 14).

Penentuan Provisi Rehabilitasi Tambang

Biaya restorasi lingkungan dan reklamasi yang akan dikeluarkan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat penyisihan yang tepat, memerlukan pertimbangan pada perkiraan biaya masa depan yang akan terjadi, waktu biaya masa depan yang diharapkan ini (sebagian besar tergantung pada umur tambang) dan perkiraan tingkat inflasi di masa depan.

Biaya akhir restorasi dan reklamasi tidak pasti dan biayanya dapat bervariasi sesuai dengan banyak faktor termasuk perubahan persyaratan hukum yang relevan, munculnya teknik restorasi baru atau pengalaman di lokasi tambang lain. Waktu pengeluaran yang diharapkan juga dapat berubah, misalnya sebagai respons terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi (Catatan 24).

4. Akuisisi Saham

PT Tegar Wahana Olah

Pada tanggal 28 Juni 2024, Grup melalui AGP melakukan setoran modal sebesar Rp265.690.000.000 (setara USD16.600.000) untuk memperoleh kepemilikan 99,89% saham TWO atau sebanyak 265.690 lembar saham.

TWO memiliki 7.200 saham di ONE yang mewakili kepemilikan langsung sebesar 48% atas ONE. Dengan demikian, melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung, Grup memiliki total kepemilikan sebesar 48,44% atas ONE.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Determining Mineral Reserve Estimates

Determination of estimated mineral reserves creates uncertainty in determining the numbers in the financial statements. Estimates of proven and probable reserves form the basis for determining various figures in the statement of financial position and profit or loss of the Group.

Proven and probable mineral reserves are estimates of the amount of results that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties (Note 14).

Determining Provision for Mine Rehabilitation

Environmental restoration and reclamation expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase is charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine) and the estimated future level of inflation.

The ultimate cost of restoration and reclamation is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates (Note 24).

4. Shares Acquisitions

PT Tegar Wahana Olah

On June 28, 2024, the Group through AGP made a capital injection of IDR265,690,000,000 (equivalent to USD16,600,000) to acquire ownership of 99.89% of TWO shares or 265,690 shares.

TWO holds 7,200 shares in ONE, representing a 48% direct ownership interest in ONE. Accordingly, through both direct and indirect ownership, the Group holds a total interest of 48.44% in ONE.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Rincian dari imbalan yang dibayarkan, aset neto teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of the consideration paid, identifiable net assets acquired at the acquisition date are as follows:

	USD	
Aset Lancar	11,963	Current Asset
Aset Tidak Lancar	27,891,028	Non-current Asset
Total Liabilitas	(10,998,721)	Total Liabilities
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	16,904,270	Total Net Identifiable Assets
Kepemilikan yang Diperoleh	99.89%	Acquired Ownership
Jumlah Aset Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	16,885,675	Amount of Identifiable Assets of Ownership Acquired
Jumlah Setoran Modal	16,600,000	Amount of Capital Contribution
Selisih Jumlah Setoran Modal dengan Aset Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	285,675	Difference Between the Amount of Capital Contribution with Identifiable Assets of Ownership Acquired

Selisih nilai transaksi dengan nilai aset neto TWO sebesar USD285.675 dialokasikan menjadi tambahan investasi pada entitas anak.

The difference between the transaction value and the net asset value of TWO amounting to USD285,675 was allocated as additional investment in the subsidiary entity.

PT Para Amarta LNG

Pada tanggal 29 Februari 2024, Grup melalui PT Alpha Energi Pratama ("AEP") melakukan akuisisi 60% kepemilikan PT Para Amarta LNG ("PAL") atau sebanyak 18.000 lembar saham seharga Rp18.000.000.000 (setara USD1.148.472).

PT Para Amarta LNG

On February 29, 2024, the Group through PT Alpha Energi Pratama ("AEP") acquired 60% ownership of PT Para Amarta LNG ("PAL") or 18,000 shares for Rp18,000,000,000 (equivalent to USD1,148,472).

Rincian dari imbalan yang dibayarkan, aset neto teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of the consideration paid, identifiable net assets acquired at the acquisition date are as follows:

	USD	
Aset Lancar	1,794,248	Current Assets
Aset Tidak Lancar	7,147,843	Non-current Assets
Total Liabilitas	(5,877,257)	Total Liabilities
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	3,064,834	Total Net Identifiable Assets
Kepemilikan yang Diperoleh	60.00%	Acquired Ownership
Jumlah Aset Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	1,838,901	Amount of Identifiable Assets of Ownership Acquired
Nilai Investasi	1,148,472	Investment Value
Selisih Nilai Investasi dengan Aset Teridentifikasi atas Kepemilikan yang Diperoleh	690,429	Difference Between the Investment Value with Identifiable Assets of Ownership Acquired

Selisih nilai transaksi dengan nilai aset neto teridentifikasi PAL sebesar USD690.429 dialokasikan sebagai tambahan aset dalam pengembangan milik PAL.

The difference between the transaction value and PAL's identified net asset value of USD690,429 was allocated as additional assets under development owned by PAL.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Nusantara Mining Limited

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan beserta PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT International Holdings Limited untuk mengakuisisi 100% saham Nusantara Mining Limited ("NML") (sebelumnya PTT Mining Limited), Hong Kong.

Pada tanggal 15 Februari 2023, seluruh syarat dan ketentuan Perjanjian Jual Beli Saham NML telah terpenuhi dan dilakukan transfer 100% saham NML dari PTT International Limited sebagai penjual kepada SBG, sebagai pembeli.

Akuisisi ini merupakan langkah strategis Perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha dalam sektor pertambangan batubara.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari NML, berdasarkan laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari NML adalah sebesar USD542.829.185.

Rincian dari imbalan yang dibayarkan, aset bersih yang diperoleh dan keuntungan dari pembelian diskon yang diakui pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nusantara Mining Limited

On August 1, 2022, the Company and PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), a subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PTT International Holdings Limited to acquire 100% shares of Nusantara Mining Limited ("NML") (formerly PTT Mining Limited), Hong Kong.

On February 15, 2023, all terms and conditions of the NML Share Sale and Purchase Agreement have been fulfilled and 100% of NML shares were transferred from PTT International Limited as seller to SBG, as buyer.

This acquisition serves as the Company's strategic step to expand its coal mining business activities.

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of NML, based on consolidated financial statements. As of the acquisition date, fair value of identifiable net assets acquired of NML amounted to USD542,829,185.

Details of the consideration paid, the net assets acquired and gain from bargain purchase at the acquisition date are as follows:

	USD	
Kas dan Setara Kas	264,221,415	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	70,395,436	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	49,470,083	Other Receivables
Persediaan	29,403,765	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	8,983,982	Prepaid Tax
Aset Lancar Lainnya	369,660	Other Current Assets
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	31,059,787	Restricted Cash
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,170	Investment in Associates
Aset Tetap	96,863,773	Fixed Assets
Properti Pertambangan	166,344,981	Mining Properties
Goodwill	173,307	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	336,389	Deferred Tax Assets
Utang Usaha dan Utang Lainnya	(87,295,574)	Trade and Other Payables
Utang Pajak	(46,860,587)	Taxes Payable
Liabilitas Sewa Bagian Lancar	(253,535)	Lease Liabilities - Current Portion
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(10,174,907)	Accrued Expenses
Liabilitas Lancar Lainnya	(10,393)	Other Current Liabilities
Liabilitas Sewa Bagian Tidak Lancar	(135,209)	Lease Liabilities - Non-current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	(16,177,680)	Deferred Tax Liabilities
Penyisihan untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	(13,886,679)	Provision for Mine Reclamation and Closure
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	542,829,184	Total Net Identifiable Assets

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	USD	
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	542,829,184	Total Net Identifiable Assets
Kepentingan Non-pengendali	(11,461,184)	Non-controlling Interest
Jumlah Imbalan yang Dialihkan	531,368,000	Total Purchase Consideration
Keuntungan dari Pembelian Diskon	(45,354,980)	Gain from Bargain Purchase
Nilai Imbalan yang Dialihkan	486,013,020	Consideration Transferred

Alokasi harga perolehan NML dan nilai wajar dari kepentingan non-pengendali adalah berdasarkan estimasi nilai wajar yang tercantum dalam laporan yang diterbitkan oleh KJPP Herman Meirizki dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Grup mencatat keuntungan dari pembelian diskon sebesar USD45.354.980 sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 33).

The allocation of the purchase price of NML and the fair value of the non-controlling interests are based on the estimated fair value as detailed in the report issued by KJPP Herman Meirizki and Partners, an independent valuer registered with the Authority of Financial Services ("OJK"). The Group recorded the gain from bargain purchase amounting to USD45,354,980 as other income (Note 33).

Grup mengakui kepentingan non-pengendali dalam entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan non-pengendali dari aset teridentifikasi bersih entitas yang diakuisisi. Keputusan ini dibuat berdasarkan akuisisi per akuisisi. Untuk kepentingan non-pengendali di NML, Grup memilih untuk mengakui kepentingan non-pengendali pada nilai wajar.

The Group recognises non-controlling interests in an acquired entity either at fair-value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets. This decision is made on an acquisition-by-acquisition basis. For the non-controlling interest in NML, the Group elected to recognise the non-controlling interests at fair value.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali dalam entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan non-pengendali dari aset teridentifikasi bersih entitas yang diakuisisi. Keputusan ini dibuat berdasarkan akuisisi per akuisisi. Untuk kepentingan non-pengendali di NML, Grup memilih untuk mengakui kepentingan non-pengendali pada nilai wajar.

The Group recognizes non-controlling interests in an acquired entity either at fair-value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets. This decision is made on an acquisition-by-acquisition basis. For the non-controlling interest in NML, the Group elected to recognise the non-controlling interests at fair value.

Bisnis NML yang diakuisisi menyumbang pendapatan sebesar USD614.854.338 dan laba bersih sebesar USD47.204.258 kepada Grup untuk periode dari tanggal 15 Februari 2023 hingga 31 Desember 2023.

The acquired business of NML contributed revenue of USD614,854,338 and net income of USD47,204,258 to the Group for the period from February 15, 2023 to December 31, 2023.

Seandainya NML telah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2023, laba rugi konsolidasian akan mencakup pendapatan sebesar USD672.781.707 dan laba bersih sebesar USD61.653.773.

Had NML been consolidated from January 1, 2023, the consolidated profit or loss would have included revenue of USD672,781,707 and net income of USD61,653,773.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi arus kas keluar bersih pada
tanggal akuisisi NML adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of net cash outflows at the
acquisition date of NML is as follows:*

	USD	
Jumlah Imbalan yang Dialihkan	486,013,020	<i>Total Purchase Consideration</i>
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(264,221,415)	<i>Less: Cash and Cash Equivalents</i>
Dikurangi: Uang Muka yang Sudah Dibayarkan Sebelumnya	(50,000,000)	<i>Less: Previously Paid Advance</i>
Arus Kas Keluar Bersih atas Akuisisi	171,791,605	<i>Net Cash Out Flow on Acquisition</i>

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar
USD4.321.525 telah dibebankan pada "Beban
umum dan administrasi pada laba rugi
konsolidasian dan pada arus kas operasi pada
laporan arus kas konsolidasian untuk tahun
yang berakhir pada 31 Desember 2023.

*Acquisition-related cost of USD4,321,525 have
been charged to "General and Administrative
Expenses" in the consolidated profit or loss and
in operating cash flows in the consolidated
statement of cash flows for the year ended
December 31, 2023.*

5. Kas Dan Setara Kas

5. Cash And Cash Equivalents

	2024	2023
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	58,416	25,709
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,237,831	918,121
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,074,137	3,065,005
PT Bank Permata Tbk	1,974,643	2,229,754
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	75,961	692,406
PT Bank Central Asia Tbk	49,734	6,091,776
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,917	686,346
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)/ <i>Others (each below USD500,000)</i>	349,021	36,336
Sub Jumlah/ Sub Total	9,807,244	13,719,744
Dolar AS/ US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,428,305	3,764,303
PT Bank Central Asia Tbk	15,570,109	51,639,859
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,281,602	10,030,763
PT Bank Permata Tbk	6,793,065	4,120,361
CIMB Bank Berhad, Indonesia Branch	838,288	9,714,088
Standard Chartered Bank Indonesia	370,351	12,645,144
PT Bank CIMB Niaga Tbk	284,872	988,088
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)/ <i>Others (each below USD500,000)</i>	517,893	1,011,460
Sub Jumlah/ Sub Total	58,084,485	93,914,066
Mata Uang Lain/ Other Currencies		
Lain-lain/ Other	389,133	1,560,594
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Banks	68,280,862	109,194,404

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	694,093	--
PT Bank Aladin Syariah Tbk	123,747	128,816
PT Bank Mayapada Tbk	123,747	129,735
PT Bank DBS Indonesia	--	13,244
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	941,587	271,795
Jumlah/ Total	69,280,865	109,491,908

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of the time deposits interest rates during the year is as follows:

	2024	2023
Rupiah	5,00% - 7,25%	2.45% - 5.00%

Bank dan deposito berjangka seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

Cash in banks and time deposits are fully placed with third parties.

6. Piutang Usaha - Neto

6. Trade Receivables - Net

	2024	2023
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Arutmin Indonesia	43,645,953	51,256,550
Taiwan Power Company	19,578,622	400,000
Nghi Son 2 Power Limited Liability	9,789,317	17,412,080
PT Paiton Energy	1,819,554	2,345,751
Pointer Investment (H.K) Ltd.	--	4,652,919
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	--	1,653,620
Lain-lain/ Others	1,489,029	4,616,102
Jumlah/ Total	76,322,475	82,337,022
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables</i>	(3,588,418)	(3,597,476)
Neto/ Net	72,734,057	78,739,546

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All trade receivables are transactions in United States Dollar currency.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	2024	2023
Saldo Awal/ Beginning Balance	3,597,476	2,563,649
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 33)/ <i>Provision During the Year (Note 33)</i>	--	1,083,488
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 33)/ <i>Recovery During the Year (Note 33)</i>	(9,058)	(49,661)
Saldo Akhir/ Ending Balance	3,588,418	3,597,476

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on credit terms is as follows:

	2024	2023
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	35,695,467	34,807,813
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	13,360	426,793
31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	112,970	--
61 - 90 Hari/ <i>Days</i>	--	11,979
Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>	40,500,678	47,090,437
Jumlah/ <i>Total</i>	76,322,475	82,337,022
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables</i>	(3,588,418)	(3,597,476)
Neto/ <i>Net</i>	72,734,057	78,739,546

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

The Group's management believed that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dijaminan terhadap fasilitas pinjaman yang diperoleh MP dan SBG dari Mandiri (Catatan 22).

As of December 31, 2024, trade receivables are used as collateral for the loan facility which was obtained by MP and SBG from Mandiri (Note 22).

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Receivables

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ <i>Related Parties (Note 35)</i>	67,442	71,585
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Cakrawala Langit Sejahtera	3,618,703	3,618,703
RWood Resources Limited	--	126,186,890
PT Pratama Media Abadi	--	6,601,158
Lain-lain/ <i>Others</i>	3,780,899	7,149,469
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	7,399,602	143,556,220
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Other Receivables</i>	(592,423)	(9,232,240)
Pihak Ketiga - Neto/ <i>Third Parties - Net</i>	6,807,179	134,323,980
Jumlah/ <i>Total</i>	6,874,621	134,395,565

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses on other receivables is as follows:

	2024	2023
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	9,232,240	8,272,479
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 33)/ <i>Provision During the Year (Note 33)</i>	--	959,761
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 33)/ <i>Recovery During the Year (Note 33)</i>	(2,038,659)	--
Penghapusan Tahun Berjalan/ <i>Write-off During the Year</i>	(6,601,158)	--
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	592,423	9,232,240

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

RWood Resources Limited ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Rwood, MP dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai pemberi pinjaman mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan yang jatuh tempo pada 26 November 2019. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan belum terdapat amendemen atas perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang ini telah diselesaikan melalui pembayaran uang muka investasi kepada Quest Corporation Ltd atas nama NPI, entitas anak (Catatan 9)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada 1 Oktober 2022 Perusahaan melakukan addendum perjanjian dengan jatuh tempo menjadi 30 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, perjanjian antara Perusahaan dan CLS sedang dalam proses perpanjangan.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Piutang ini merupakan piutang dari pihak ketiga yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017. Piutang lain-lain ini merupakan piutang tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menghapus seluruh piutang dari PMA.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

RWood Resources Limited ("Rwood")

On July 27, 2018, Rwood, MP and the Company signed loan assignment agreement, wherein MP as the lender, assigned its receivable from Rwood to the Company which was due on November 26, 2019. This receivable is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company. As of the date of these consolidated financial statements, there has been no extension of the agreement.

As of December 31, 2024, this receivable has been settled through payment of investment advance to Quest Corporation Ltd on behalf of NPI, a subsidiary (Note 9).

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS signed the loan agreement amounted to USD25 million which was due on October 3, 2019.

The agreement has been extended several times, most recently, on October 1, 2022, the Company made an addendum to the agreement with a maturity date of September 30, 2024. As of December 31, 2024, the agreement between the Company and CLS is in the process of renewal.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

This receivable represents receivables from third parties which were transferred to PMA on December 22, 2017. This other receivable is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

As of December 31, 2024, the Company has written off all receivables from PMA.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

8. Persediaan

	2024	2023
Batubara - Tersedia untuk Dijual	4,265,227	12,791,649
<i>Run of Mine</i>	3,292,854	3,975,610
Suku Cadang dan Bahan Bakar	2,889,221	2,953,698
Sub Jumlah	10,447,302	19,720,957
Dikurangi:		
Penurunan Nilai Persediaan	(4,299,167)	(4,876,270)
Jumlah	6,148,135	14,844,687

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal	4,876,270	--
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 33)	--	4,876,270
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 33)	(577,103)	--
Saldo Akhir	4,299,167	4,876,270

Manajemen Grup berkeyakinan cadangan penurunan nilai persediaan telah memadai.

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD28.25 juta dan USD29.75 juta. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan.

8. Inventories

*Coal - Available for Sale
Run of Mine
Spareparts and Fuel*

Sub Total

Less:

Inventory Impairment

Total

Movement of the inventory impairment is as follows:

*Beginning Balance
Provision During the Year
(Note 33)
Recovery During the Year
(Note 33)*

Ending Balance

The Group's management believes that the allowance for inventory impairment is adequate.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at December 31, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage amounting to USD28.25 million and USD29.75 million, respectively. The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

9. Advances and Prepaid Expenses

	2024	2023
Aset Lancar/ Current Assets		
<u>Uang Muka/ Advances</u>		
PT Imiko Setia Abadi	171,380,651	154,495,742
Barolo Assets Ltd	--	1,703,027
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1,000,000)/ <i>Others (each below USD1,000,000)</i>	1,344,123	1,400,579
Sub Jumlah/ Sub Total	172,724,774	157,599,348
<u>Biaya Dibayar di Muka/ Prepaid Expenses</u>		
Asuransi/ Insurance	28,715	36,847
Sewa/ Rent	428	1,434
Lain-lain/ Others	816,716	605,842
Sub Jumlah/ Sub Total	845,859	644,123
Jumlah/ Total	173,570,633	158,243,471
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets		
<u>Uang Muka Investasi/ Advances for Investment</u>		
PT Tiga Lima Rekso	121,688,483	121,688,483
Quest Corporation Ltd	120,000,000	--
Fairy Dell Capital Ltd	100,000,000	94,706,477
Dixie Valley Holdings Ltd	35,000,000	54,260,070
Bernal International Ltd	--	16,600,000
Sub Jumlah/ Sub Total	376,688,483	287,255,030
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Uang Muka Investasi/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses on Advances for Investment</i>	(5,426,007)	(5,426,007)
Jumlah/ Total	371,262,476	281,829,023

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD5.426.007. Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka investasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has made allowance for impairment losses amounting to USD5,426,007, respectively. Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses on advances for investment.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Pada tanggal 22 Desember 2020, MP dan TLR menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dimana TLR setuju untuk menyelesaikan dan membayar utang sebesar USD121.688.483 kepada MP dengan menyerahkan dan mengalihkan 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Arutmin. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian, para pihak telah sepakat bahwa selama penyelesaian belum dipenuhi, kewajiban TLR kepada MP akan digunakan sebagai uang muka investasi.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

On December 22, 2020, MP and TLR signed the Settlement Agreement, whereby TLR agrees to settle and pay the debt amounting to USD121,688,483 to MP through transferring 10% of the total shares issued by Arutmin. Based on the Settlement Agreement, the parties have agreed that if the settlement has not been fulfilled, TLR's obligations to MP will be used as advances for investment.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian ini akan berakhir setelah MP menjadi pemegang dan pemilik sah dari saham Arutmin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengalihan saham Arutmin kepada MP masih dalam proses.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan dan Fairy Dell menandatangani Perjanjian Kerjasama Proyek Overland Conveyor Batubara di daerah Kalimantan Timur senilai USD150.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka proyek tersebut sejumlah USD94.706.477. Perjanjian ini memiliki *long stop date* pada 21 Desember 2024. Pada tanggal 28 November 2024, Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan Fairy Dell diakhiri.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan dan Fairy Dell menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk proyek yang bergerak dalam industri nikel. Perjanjian Kerjasama ini memiliki *long stop date* pada 28 November 2026. Saldo uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD100.000.000.

Dixie Valley Holdings Ltd ("Dixie")

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan bersama dengan Dixie mengadakan Kerjasama Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Batubara senilai USD50.000.000. Perjanjian Kerjasama telah diamendemen pada tanggal 15 Juli 2019 dan nilai proyek mengalami perubahan menjadi USD75.000.000. Pada tanggal 9 Desember 2024, Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan Dixie diakhiri.

Pada tanggal 9 Desember 2024, Perusahaan dan Dixie menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk menambah kepemilikan saham pada ONE. Perjanjian ini memiliki jangka waktu dua tahun. Saldo uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD35.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan signifikan terkait penyelesaian uang muka ini.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

This agreement will be ended after MP being the owner of the shares in Arutmin in accordance with the applicable laws and regulations.

Until the completion date of consolidated financial statements, the process of transferring Arutmin's shares to MP is still in progress.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

On December 21, 2022, the Company and Fairy Dell signed the Cooperation Agreement for the Coal Overland Conveyor Project in the East Kalimantan area total value at USD150,000,000. As of December 31, 2022, the Company has paid the advance for a project amounting to USD94,706,477. This agreement has a long stop date on December 21, 2024. On November 28, 2024, the Cooperation Agreement between the Company and Fairy Dell was terminated.

On November 28, 2024, the Company and Fairy Dell entered into a Cooperation Agreement for a project engaged in the nickel industry. This Cooperation Agreement has a long stop date on November 28, 2026. The balance of advance for investment as of December 31, 2024 is amounting to USD100,000,000.

Dixie Valley Holdings Ltd ("Dixie")

On December 18, 2017, the Company together with Dixie entered the Coal-fired Power Plant Project Cooperation worth USD50,000,000. The Cooperation Agreement has been amended on July 15, 2019 and the project value was increased to USD75,000,000. On December 9, 2024, the Cooperation Agreement between the Company and Dixie was terminated.

On December 9, 2024, the Company and Dixie entered into a Cooperation Agreement to increase the shareholding in ONE. This agreement has a term of two years. The balance of advance for investment as of December 31, 2024 is amounting to USD35,000,000.

Management believes that there is no significant obstacle related settlement of this advance.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Bernal International Ltd ("Bernal")

Uang muka investasi kepada Bernal merupakan uang muka yang dibayarkan oleh SEA, entitas anak, kepada Bernal atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga uap batubara di Kalimantan Timur, berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan Bernal pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 Juni 2024, proses akuisisi proyek telah dilakukan melalui entitas anak milik SEA, PT Andalan Group Power, dengan menempatkan investasi sebesar USD16.600.000 pada ONE dan TWO.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan melalui SEA, akan memiliki secara tidak langsung PT Citra Kusuma Perdana ("CKP") yang merupakan pemilik 3 unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batu bara dengan kapasitas masing-masing 18 MW yang saat ini memiliki kontrak jangka panjang dengan perusahaan batubara di Indonesia.

PT Imiko Setia Abadi

Pada tanggal 17 Februari 2023, PT Jembayan Muarabara ("JMB"), PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE"), PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA"), dan PT Imiko Setia Abadi ("ISA"), menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembebasan Lahan.

Pada tanggal 20 Februari 2023, perjanjian tersebut dialihkan kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan sebagai pihak yang menunjuk ISA untuk melakukan pembebasan lahan di area tambang JMB, ABE, dan KRA.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka kepada ISA masing-masing sebesar USD171.380.651 dan USD154.495.742.

Quest Corporation Ltd ("Quest")

Pada tanggal 31 Desember 2024, NPI, entitas anak, menandatangani perjanjian investasi dengan Quest. Berdasarkan perjanjian tersebut, NPI sebagai pembeli dan Quest sebagai penjual, akan melakukan pengambilalihan 50% kepemilikan saham perusahaan yang bergerak dalam bidang energi, setelah seluruh kondisi dan persyaratan dipenuhi. Saldo uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD120.000.000.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Bernal International Ltd ("Bernal")

Advance for investments to Bernal represents advance payment by SEA, subsidiary, to Bernal for the acquisition of coal-fired steam power plant in East Kalimantan, based on cooperation agreement which signed by SEA and Bernal on October 1, 2019.

On June 20, 2024, the project acquisition process was carried out through SEA's subsidiary, PT Andalan Group Power, by placing an investment of USD16,600,000 in ONE and TWO.

In connection with the transaction, the Company through SEA, will indirectly own PT Citra Kusuma Perdana ("CKP") which is the owner of 3 coal-fired power plants (PLTU) with a capacity of 18 MW each which currently has a long-term contract with a coal company in Indonesia.

PT Imiko Setia Abadi

On February 17, 2023, PT Jembayan Muarabara ("JMB"), PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE"), PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA"), and PT Imiko Setia Abadi ("ISA"), has signed a Land Acquisition Cooperation Agreement.

On February 20, 2023, the agreement was novated to the Company, leaving the Company as the party that appointed ISA to conduct land acquisition in the JMB, ABE and KRA mining areas.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of advances to ISA amounting to USD171,380,651 and USD154,495,742, respectively.

Quest Corporation Ltd ("Quest")

On December 31, 2024, NPI, a subsidiary, entered into an investment agreement with Quest. Based on the agreement, NPI as the buyer and Quest as the seller, will acquire 50% of the share ownership of a company engaged in the energy sector, after all conditions and requirements are met. The balance of advance for investment as of December 31, 2024 is amounting to USD120,000,000.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

10. Piutang Jangka Panjang

10. Long-term Receivables

	2024	2023
PT Cakrawala Langit Sejahtera	17,447,850	17,447,850
PT Siantar Tara Sejati	5,395,404	13,851,466
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	22,843,254	31,299,316
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Jangka Panjang/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses on Long-term Receivables</i>	(1,964,869)	(1,964,869)
Neto/ <i>Net</i>	20,878,385	29,334,447
Dikurangi Bagian Tidak Lancar/ <i>Less Non-current Portion</i>	(5,395,404)	(13,851,466)
Bagian Jangka Pendek - Neto/ <i>Current Portion - Net</i>	15,482,981	15,482,981

Piutang jangka panjang seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All long-term receivables are transactions in Rupiah currency.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan CLS sedang dalam proses perpanjangan.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS entered into a loan agreement in the amount of USD25,000,000 which will mature on October 3, 2019. This agreement has been extended several times. As of December 31, 2024, the loan agreement between the Company and CLS is in the process of extension.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

Pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), entitas anak tidak langsung, dan STS menandatangani perjanjian pinjaman dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028. Perjanjian ini dijamin dengan aset milik STS dari proyek PLTMG di Sembakung, Kalimantan Timur dan di Payo Selincih, Jambi.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

On July 22, 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), indirect subsidiary, and STS signed a loan agreement to the maximum amount amounted to Rp150,000,000,000 with the maturity date up to July 23, 2028, non-interest bearing and with collateral consisting of assets owned by STS. This agreement is guaranteed by assets STS from the PLTMG project in Sembakung, East Kalimantan and in Payo Selincih, Jambi.

Pada tanggal 29 Juli 2021, IEA dan STS menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi. IEA dan STS sepakat bahwa seluruh pendapatan dari Proyek Sembakung dan Proyek Payo Selincih akan diprioritaskan untuk membayar kewajiban STS kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On July 29, 2021, IEA and STS signed a takeover/ novation agreement. IEA and STS agreed that all revenues from the Sembakung Project and the Payo Selincih Project will be prioritized to pay the obligations STS to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 21 Juli 2023, IEA dan STS melakukan amendemen perjanjian pinjaman dengan nilai maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028.

On July 21, 2023, IEA and STS entered into an amendment loan agreement to the maximum amount amounted to Rp300,000,000,000 with the maturity date up to July 23, 2028.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 15 Juni 2024, IEA, STS, dan Fair Havens International Ltd. ("Fair Havens") menandatangani perjanjian novasi untuk pengalihan piutang jangka panjang IEA kepada Fair Havens.

On June 15, 2024, IEA, STS, and Fair Havens International Ltd. ("Fair Havens") signed a novation agreement to transfer IEA's non-trade receivables to Fair Havens.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang non-usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The Company's management believes that all non-trade receivables will be collectible, so it is not necessary to make an allowance for impairment losses on receivables value.

11. Aset Keuangan Lainnya

11. Other Financial Assets

	2024	2023	
Aset Lancar			Current Assets
Aset Lancar Lainnya			Other Current Assets
Fair Havens International Ltd.	213,087,270	206,159,627	Fair Havens International Ltd.
Deposito yang			
Dibatasi Penggunaannya			Restricted Time Deposit
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	263,443	--	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92,988	214,064	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Penempatan pada			Placement on
Teknologi Finansial			Financial Technology
PT Sinar Digital Terdepan	18,299	9,945	PT Sinar Digital Terdepan
Jumlah	213,462,000	206,383,636	Total
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Jaminan atas Reklamasi			Reclamation
dan Penutupan Tambang	29,640,207	29,760,445	and Mine Closure Bonds
<i>Debt Service Reserve Account</i>			<i>Debt Service Reserve Account</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,950,930	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	16,618,570	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	--	5,558,651	(Persero) Tbk
Jaminan atas			Collateral Pledged
Bank Garansi	1,200,000	1,200,000	for Bank Guarantee
Jumlah	55,791,137	53,137,666	Total

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")
Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan dan Fair Havens menandatangani *Project Management and Advisory Agreement*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai investor menunjuk Fair Havens sebagai advisor untuk mengelola investasi dengan imbal hasil sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Perjanjian memiliki jangka waktu 6 bulan sejak

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")
On November 22, 2022, the Company and Fair Havens signed a *Project Management and Advisory Agreement*. Based on the agreement, the Company as an investor appointed Fair Havens as an advisor to manage the investment with returns in accordance with the terms and conditions agreed in the agreement. The agreement has a period of 6 months from renewal. The agreement has been amended

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

perpanjangan. Perjanjian telah diamendemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 November 2024. Dalam jangka waktu perjanjian Perusahaan dapat menarik kembali dana yang ditempatkan sesuai permintaan, termasuk imbal hasilnya.

several times, most recently on November 22, 2024. During the term of the agreement, the Company may withdraw the placed funds on demand, including the returns.

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Ventures

Nilai investasi ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The value of investments in joint venture as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Candice	237,713,551	245,090,723	Candice
ONE	28,090,083	--	ONE
Jumlah	265,803,634	245,090,723	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, Group has joint ventures as follow:

Entitas/ Entities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Candice Investment Pte Ltd ("Candice")	69.92	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ Providing financial services and investments
PT Oksigen Natural Esa ("ONE") (*)	48.44	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ Providing financial services and investments
Kepemilikan melalui Candice/ Ownership through Candice PT Dwiprima Karya Abadi ("DPA")	48.50	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ Providing financial services and investments
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	96.70	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ Providing financial services and investments
Kepemilikan melalui DPA dan MCI/ Ownership through DPA and MCI PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	100.00	Penyediaan layanan dan infrastruktur pertambangan/ Provision of mining services and infrastructure

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Entitas/ Entities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Kepemilikan melalui ONE/ <i>Ownership through ONE</i> PT Kalimantan Prima Power ("KPP")	70.00	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ <i>Providing financial services and investments</i>
Kepemilikan melalui KPP/ <i>Ownership through KPP</i> PT Guruh Agung ("GA")	91.85	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ <i>Providing financial services and investments</i>
PT Citra Prima Buana ("CPB")	90.00	Penyediaan jasa keuangan dan investasi/ <i>Providing financial services and investments</i>
Kepemilikan melalui GA dan CPB/ <i>Ownership through GA and CPB</i> PT Citra Kusuma Perdana ("CKP")	100.00	Penyediaan layanan kelistrikan tambang/ <i>Provision of mining electricity services</i>

(*) Grup melakukan pembelian saham ONE selama tahun 2024/
The Group purchased ONE shares during 2024

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Grup memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Grup hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama.

Investasi pada Candice melalui PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")

Pada tanggal 25 Juni 2013, Grup melakukan akuisisi 53.899.200 saham AMI atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham. Pada saat akuisisi, secara tidak langsung AMI telah memiliki investasi ventura bersama di Candice dan entitas anaknya, dimana Candice telah memiliki investasi saham di DPA, entitas pengendali dari NTP.

Investments in joint ventures are accounted for using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements.

Investment in Candice through PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")

On June 25, 2013, the Group acquired 53,899,200 AMI shares or equivalent to 99.99% share ownership. At the time of the acquisition, AMI indirectly had a joint venture investment in Candice and its subsidiaries, where Candice had an equity investment in DPA, the controlling entity of NTP.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat akuisisi, NTP memiliki beberapa perjanjian signifikan yang diakui sebagai aset takberwujud pada akun investasi ventura bersama karena Candice merupakan pihak yang memperoleh aset tersebut. Perjanjian tersebut antara lain:

a. *Overland Conveyor Duplicate Tanjung Bara Coal Terminal*

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan ("MSA") dimana NPT akan menyediakan jasa perencanaan dan pengadaan untuk melaksanakan pembangunan, pengujian dan pengawasan aset-aset sesuai dengan spesifikasinya. Aset-aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang KPC.

b. *Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor*

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP dan KPC menandatangani MSA, dimana NTP akan menyediakan jasa perencanaan dan pengadaan untuk melaksanakan pembangunan, pengujian dan pengawasan aset-aset sesuai dengan spesifikasinya. Aset-aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batu bara di Melawan Crushing Plant dan untuk pengangkutan batu bara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke area penampungan batubara di Sangatta.

Pada tanggal 4 Februari 2021, pemegang saham DPA melakukan perubahan struktur klasifikasi saham sehingga struktur klasifikasi saham DPA adalah saham seri A sebanyak 13.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100.000 dan saham seri B sebanyak 13.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500.000 per lembar. Saham seri A adalah saham biasa dengan hak suara, namun memiliki hak yang terbatas untuk menerima dividen dan saham seri B adalah saham biasa tanpa hak suara tetapi memiliki hak prioritas untuk menerima dividen. Grup melalui Candice memiliki 12.610 lembar saham seri A dan melalui PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"), entitas anak tidak langsung, memiliki 9.100 lembar saham seri B.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

At the time of the acquisition, NTP had several significant agreements that were recognized as intangible assets in the investment in joint venture account because Candice was the acquirer of the assets. These agreements include:

a. *Overland Conveyor Duplicate Tanjung Bara Coal Terminal*

On October 28, 2010, NTP and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") signed a Mining Services Agreement ("MSA") whereby NPT will provide planning and procurement services to carry out the construction, testing and supervision of assets in accordance with their specifications. These assets will be used for the transportation and storage of coal in the KPC mining area.

b. *Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor*

On December 17, 2010, NTP and KPC signed an MSA, whereby NTP will provide planning and procurement services to carry out the construction, testing and supervision of assets in accordance with their specifications. These assets will be used for coal crushing at the Melawan Crushing Plant and for coal transportation with the Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and finally to the coal storage area in Sangatta.

On February 4, 2021, DPA shareholders changed the share classification structure so that the DPA share classification structure is series A shares of 13,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100,000 and series B shares of 13,000 ordinary shares with a nominal value of Rp500,000 per share. Series A shares are ordinary shares with voting rights, but have limited rights to receive dividends and series B shares are ordinary shares without voting rights but have priority rights to receive dividends. The Group through Candice owns 12,610 series A shares and through PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"), an indirect subsidiary, owns 9,100 series B shares.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan Candice dan
DPA disajikan di bawah ini:

*A summary of Candice and DPA's financial
information is presented below:*

	2024		
	Candice	DPA	
Aset Lancar	166,543,243	166,425,555	Current Assets
Aset Tidak Lancar	209,856,321	218,905,331	Non-current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	90,309,689	105,873,210	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,171,212	12,171,212	Non-current Liabilities
Pendapatan	87,620,609	87,620,609	Revenue
Jumlah Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif	(15,513,637)	45,232,843	Total Comprehensive Income/ (Loss)
	2023		
	Candice	DPA	
Aset Lancar	160,499,957	160,378,109	Current Assets
Aset Tidak Lancar	227,426,992	236,476,002	Non-current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	90,498,378	105,958,341	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,847,274	12,847,274	Non-current Liabilities
Pendapatan	87,047,814	87,047,814	Revenue
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(22,180,656)	51,430,503	Total Comprehensive Income (Loss)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
DPA telah melakukan pembagian dividen
kepada pemegang saham seri B masing-masing
sebesar USD55.993.875 dan USD73.847.179.

*On December 31, 2024 and 2023, DPA has
distributed dividends to series B shareholders
amounting to USD55,993,875 and
USD73,847,179, respectively.*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan
Candice yang disajikan terhadap nilai buku dari
kepentingan Grup dalam ventura bersama
adalah sebagai berikut:

*A reconciliation of Candice's summarized
financial information presented to the book
value of the Group's interest in the joint venture
is as follows:*

	2024	2023	
Saldo Awal	182,924,451	198,433,166	Beginning Balance
Bagian Rugi Komprehensif	(7,524,114)	(15,508,715)	Comprehensive Loss Portion
Saldo Akhir	175,400,337	182,924,451	Ending Balance
Aset Takberwujud	62,313,214	62,166,272	Intangible Assets
Jumlah	237,713,551	245,090,723	Total

Investasi pada ONE melalui PT Andalan Group
Power ("AGP") dan PT Tegar Wahana Olah
("TWO")

Berdasarkan Akta Penyimpanan Pengoperan
atas Saham No. 87 tertanggal 28 Maret 2024,
oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,
M.Kn., di Jakarta, Grup melalui entitas anak
tidak langsung AGP telah melakukan pembelian
saham atas ONE dengan harga perolehan
sebesar Rp4.600.000.000 (setara dengan
USD290.166) dan dengan persentase
kepemilikan sebesar 25%.

Investment in ONE through PT Andalan Group
Power ("AGP") and PT Tegar Wahana Olah
("TWO")

*Based on Deed of Shareholding Operation No.
87 dated March 28, 2024, by Notary Elizabeth
Karina Leonita, S.H., M.Kn., in Jakarta, the
Group, through its indirect subsidiary entity
AGP, has acquired shares of ONE at an
acquisition price of Rp4,600,000,000
(equivalent to USD290,166) and with a
ownership percentage of 25%.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham No. 00008/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 pada tanggal 14 Maret 2024, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan, bahwa nilai pasar kepemilikan 25% saham ONE pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp4.726.000.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00011/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 pada tanggal 14 Maret 2024, bahwa transaksi tersebut dikategorikan wajar apabila nilai transaksi sebesar Rp4.600.000.000 yang berada diantara batas bawah dan batas atas sebesar 7,5% dari kisaran nilai pasar berdasarkan hasil Laporan dari Penilai Publik bidang bisnis KJPP Herman Meirizki dan Rekan. Laporan ini memastikan bahwa transaksi ini tidak merugikan Grup maupun Pemegang Saham.

Berdasarkan Assignment and Transfer Agreement tertanggal 18 Januari 2024 antara Willow Dene Ltd. ("WD"), TWO dan ONE, diketahui bahwa WD mempunyai piutang kepada ONE sebesar Rp912.000.000.000 kemudian WD mengalihkan/ menjual Rp446.400.000.000 dari piutang tersebut kepada TWO. Atas pengalihan ini maka TWO memiliki piutang dari ONE sebesar Rp446.400.000.000 (setara USD27.184.703).

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 24 April 2024 dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal ditempatkan/disetor ONE. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0109800 tanggal 14 Mei 2024. Berdasarkan Akta tersebut telah dilakukan peningkatan modal disetor ONE sebesar Rp911.400.000.000, melalui konversi piutang milik TWO sebesar Rp446.400.000.000 menjadi sebanyak 7.200 saham ONE dengan persentase kepemilikan 48%, dan konversi piutang milik PT Firstindo Finansial Corpora sebesar Rp465.000.000.000 menjadi sebanyak 7.500 dengan persentase kepemilikan 50% saham ONE. Atas transaksi ini, kepemilikan AGP pada ONE terdilusi menjadi 0,5%.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

According to the Stock Valuation Report No. 00008/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 dated March 14, 2024, by the Public Appraisal Service Office of Herman Meirizki and Partners, the market value of a 25% ownership stake in ONE as of September 30, 2023, amounted to Rp4,726,000,000.

According to the Fairness Opinion Report No. 00011/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 dated March 14, 2024, the transaction would be categorized as fair if the transaction value of Rp4,600,000,000 falls within the range of 7.5% above or below the market value based on the assessment conducted by the Public Appraiser in the business field of KJPP Herman Meirizki and Partners. This report ensures that this transaction will not incur any disadvantage to neither the Group nor the Shareholders.

Based on the Assignment and Transfer Agreement dated January 18, 2024 between Willow Dene Ltd. ("WD"), TWO and ONE, we found that WD has receivables to ONE amounting to Rp912,000,000,000 then WD to transfer/ sell Rp446,400,000,000 of the receivables to TWO. After this transfer, TWO has receivables from ONE amounting to Rp446,400,000,000 (equivalent to USD27,184,703).

Based on Deed No. 51 dated April 24, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the the changes of Articles of Association related to the increase of paid off capital on ONE. This changes was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0109800 dated May 14, 2024. Based on the Deed, there has been an increase in the paidup capital of ONE amounting to Rp911,400,000,000 through the conversion of receivables owned by TWO amounting to Rp446,400,000,000 into 7,200 shares of ONE with thepercentage of ownership 48%, and the conversion of receivables owned by PT Firstindo Finansial Corpora amounting to Rp465,000,000,000 into 7,500 shares of ONE with the percentage of ownership 50%. Due to this transaction, share ownership of AGP on ONE is diluted to 0.5%.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta No. 144 tanggal 28 Juni 2024 tanggal oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., di Jakarta, Grup melalui entitas AGP telah menjadi salah satu pemegang saham atas TWO dengan nilai investasi sebesar Rp265.690.000.000 (setara dengan USD16.309.834) dan dengan persentase kepemilikan 99,89%. Investasi pada entitas anak telah dibayarkan secara penuh.

Sesuai dengan Akta No. 51 tanggal 24 April 2024 dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta TWO merupakan pemegang saham langsung ONE sebesar 48%. Secara langsung dan tidak langsung, AGP memiliki kepemilikan saham ONE sebesar 48.44%.

Ringkasan informasi keuangan ONE disajikan di bawah ini:

Based on Deed No. 144 dated June 28, 2024, by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Group, through AGP, has become one of the shareholders of TWO with an investment value of Rp265,690,000,000 (equivalent to USD 16,309,834) and with a percentage ownership of 99.89%. The investment in the subsidiary has been fully paid.

According to Deed No. 51 dated April 24, 2024, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, TWO is a direct shareholder of ONE with a 48% share. Directly and indirectly, AGP holds a 48.44% share in ONE.

A summary of ONE's financial information is presented below:

**Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2024/
For the 6 Months Period Ended on December 31, 2024**

	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Total Pendapatan Komprehensif/ Total Comprehensive Income
ONE	103,409,200	34,689,273	879	686,540

Mutasi dari nilai investasi Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movement in the value of the Group's investment in joint ventures are as follows:

	2024	
Harga Perolehan Awal Melalui:		Initial Acquisition Cost through:
TWO	27,184,703	TWO
AGP	290,166	AGP
Tambahan Investasi	285,675	Additional Investment
Sub Jumlah	27,760,544	Sub Total
Bagian Laba Komprehensif untuk Periode 6 Bulan	329,539	Share of Comprehensive Income for 6 Months Period
Jumlah	28,090,083	Total

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Pelabuhan	96,571,976	--	--	--	--	--	Ports
Jalan dan Jembatan	11,987,795	--	--	--	(579,035)	--	Road and Bridges
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	72,631,534	28,349,834	(475,235)	7,260,180	--	--	Infrastructure/ Land Rights
Bangunan	1,014,922	--	--	--	--	--	Building
Mesin	70,008,948	--	--	--	(295)	--	Machineries
Peralatan Tambang	24,516,553	343,532	--	102,315	(965)	--	Mine Equipment
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	504,218	13,696	(6,102)	--	(1,073)	--	Office Equipment and Supplies
Kendaraan	481,711	76,842	(40,488)	--	(42,398)	--	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	10,766,893	24,772,035	--	(7,362,495)	(33,366)	7,838,272	Assets under Construction
Aset Hak Guna Bangunan	2,172,913	--	--	--	--	--	Right-of-use Assets Building
Jumlah Harga Perolehan	290,657,463	53,555,939	(521,825)	--	(657,132)	7,838,272	Total Acquisition Cost

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2024							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pelabuhan	49,605,722	6,148,499	--	--	--	55,754,221	Ports
Jalan dan Jembatan	2,379,768	432,257	--	--	(110,818)	2,701,207	Road and Bridges
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	5,335,650	6,221,043	--	--	--	11,556,693	Infrastructure/ Land Rights
Bangunan	7,815	345,772	--	--	--	353,587	Building
Mesin	5,309,940	3,535,700	--	--	(295)	8,845,345	Machineries
Peralatan Tambang	2,658,083	3,872,983	--	--	(965)	6,530,101	Mine Equipment
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	501,983	17,089	(6,102)	--	(2,231)	510,739	Office Equipment and Supplies
Kendaraan	234,945	58,525	(40,488)	--	(48,487)	204,495	Vehicles
Aset Hak Guna Bangunan	635,868	642,534	--	--	--	1,278,402	Right-of-use Assets Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	66,669,774	21,274,402	(46,590)	--	(162,796)	87,734,790	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	223,987,689					263,137,927	Net Book Value

2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Pelabuhan	96,571,976	--	--	--	--	96,571,976	Ports
Jalan dan Jembatan	11,736,598	--	--	251,197	--	11,987,795	Road and Bridges
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	--	2,371,913	--	769,057	69,490,564	72,631,534	Infrastructure/ Land Rights
Bangunan	--	--	--	--	1,014,922	1,014,922	Building
Mesin	70,008,820	--	--	128	--	70,008,948	Machineries
Peralatan Tambang	54,285	163,477	(204,646)	4,371	24,498,647	24,516,553	Mine Equipment
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	473,208	30,953	(386)	--	443	504,218	Office Equipment and Supplies
Kendaraan	369,086	93,830	--	1,157	17,638	481,711	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	708,397	9,354,064	--	(773,428)	1,463,384	10,766,893	Assets under Construction
Aset Hak Guna Bangunan	55,416	1,738,879	--	--	378,618	2,172,913	Right-of-use Assets Building
Jumlah Harga Perolehan	179,977,786	13,753,116	(205,032)	267,820	96,863,773	290,657,463	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pelabuhan	43,457,224	6,148,498	--	--	--	49,605,722	Ports
Jalan dan Jembatan	1,896,504	449,674	--	33,590	--	2,379,768	Road and Bridges
Infrastruktur/ Hak atas Tanah	--	5,335,650	--	--	--	5,335,650	Infrastructure/ Land Rights
Bangunan	--	7,815	--	--	--	7,815	Building
Mesin	1,774,112	3,535,700	--	128	--	5,309,940	Machineries
Peralatan Tambang	20,488	2,637,176	--	419	--	2,658,083	Mine Equipment
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	463,124	38,796	(386)	449	--	501,983	Office Equipment and Supplies
Kendaraan	187,390	46,398	--	1,157	--	234,945	Vehicles
Aset Hak Guna Bangunan	53,107	582,761	--	--	--	635,868	Right-of-use Assets Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	47,851,949	18,782,468	(386)	35,743	--	66,669,774	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	132,125,837					223,987,689	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 30)	21,225,024	18,711,800	Cost of Revenue (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	49,378	70,668	General and Administrative Expenses (Note 31)
Jumlah	21,274,402	18,782,468	Total

Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 33) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets (Note 33) as of December 31, 2024 is as follows:

	2024	
Harga Jual Aset	21,952	Selling Price of Assets
Nilai Buku Neto Aset	--	Net Book Value of Assets
Keuntungan Pelepasan	21,952	Gain on Disposal

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi. Rincian akun aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Assets under construction represents cost capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use. The details of assets under construction is as follows

2024			
Aset dalam Penyelesaian/ Assets under Construction	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
Infrastruktur/ Hak atas Tanah Infrastructure/ Land Rights	24% - 99%	17,237,413	April 2025 - Desember/ December 2025
Pabrik Pemrosesan LNG/ LNG Processing Plant	90%	14,895,006	Desember/ December 2025
Proyek Penyediaan Mesin Sewa PLTD 20MW/ 20MW Diesel Generator Plant Machine Rental Provision Project	30%	3,739,381	Desember/ December 2025
Lainnya/ Others	11% - 92%	109,539	-
Jumlah/ Total		35,981,339	
2023			
Aset dalam Penyelesaian/ Assets under Construction	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
Infrastruktur/ Hak atas Tanah Infrastructure/ Land Rights	30% - 99%	10,761,374	April 2025 - Desember/ December 2025
Lainnya/ Others	25%	5,519	-
Jumlah/ Total		10,766,893	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD556,59 juta dan USD414,45 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD556.59 million and USD414.45 million, respectively. Management believes that this insurance is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment of fixed assets of the Group at the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dijaminkan untuk fasilitas pinjaman MP dan SBG dari Mandiri (Catatan 22).

As of December 31, 2024, fixed assets are pledged as collateral for MP and SBG loan facility from Mandiri (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dijaminkan untuk fasilitas pinjaman MP dari BNI dan fasilitas pinjaman SBG dari pinjaman sindikasi (Catatan 22).

As of December 31, 2023, fixed assets are pledged as collateral for MP loan facility from BNI and SBG loan facility from syndicated loan (Note 22).

14. Properti Pertambangan

14. Mining Properties

2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan	1,243,686,998	32,243,168	(235,356)	(4,405,778)	--
Akumulasi Amortisasi	(823,168,361)	(62,615,842)	--	279,328	--
Sub Jumlah	420,518,637	(30,372,674)	(235,356)	(4,126,450)	--
Dikurangi:					
Penyisihan Penurunan Nilai	(295,765,770)	(11,771,882)	--	4,126,450	--
Nilai Buku Neto	124,752,867				82,372,955

Acquisition Cost
Accumulated Amortization
Sub Total
Less:
Allowance for Impairment
Net Book Value

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan	71,974,402	26,115,582	(4,749)	1,448,895	1,144,152,868	1,243,686,998	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(5,930,438)	(53,188,897)	--	(121,178)	(763,927,848)	(823,168,361)	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	66,043,964	(27,073,315)	(4,749)	1,327,717	380,225,020	420,518,637	Sub Total
Dikurangi:							Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(3,243,409)	(78,241,812)	--	(400,510)	(213,880,039)	(295,765,770)	Allowance for Impairment
Nilai Buku Neto	62,800,555					124,752,867	Net Book Value

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 30).

All amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue (Note 30).

Beban penyisihan penurunan nilai properti pertambangan dialokasikan ke beban lain-lain (Catatan 33).

Loss on impairment of mining properties is allocated to other expenses (Note 33).

Atas nilai properti pertambangan PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), entitas anak, per 31 Desember 2024 telah dilakukan penyisihan penurunan atas seluruh nilai tercatat sejumlah USD68.918.443, terkait pencabutan IUP PT Putra Hulu Lematang di tahun 2022 (Catatan 1e).

As of December 31, 2024, an impairment allowance has been recognized for the full carrying value of the mining property of PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), a subsidiary, amounting to USD68,918,443, due to the revocation of the IUP PT Putra Hulu Lematang in 2022 (Note 1e).

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions		Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan	94,492,421	--		94,492,421			Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(75,950,429)	(3,220,834)		(79,171,263)			Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat Neto	18,541,992	(3,220,834)		15,321,158			Net Carrying Amount
2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions		Saldo Akhir/ Ending Balance			
Harga Perolehan	94,492,421	--		94,492,421			Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(72,693,255)	(3,257,174)		(75,950,429)			Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat Neto	21,799,166	(3,257,174)		18,541,992			Net Carrying Amount

Aset takberwujud merupakan perjanjian signifikan yang diakui pada saat Grup mengakuisisi MP dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak.

Intangible assets are significant agreement that are recognized when the Group acquires MP and amortized using a straight-line method based on mining services contract held by the subsidiary.

Seluruh beban amortisasi dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 30).

All amortization expense is charged to the cost of revenues (Note 30).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya ditangguhkan atas rencana perolehan proyek infrastruktur pertambangan baru masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Saldo aset tidak lancar lainnya pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD6.722.894 dan USD 6.408.446.

16. Other Non-current Assets

This account mainly represents the accumulated deferred cost in connection with the acquisition of new mining infrastructure project as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The balance of other non-current assets as of December 31, 2024 and 2023 are amounting to USD6,722,894 and USD6,408,446.

17. Pinjaman Jangka Pendek

17. Short-term Loans

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Willow Dene Ltd	
Sumatera Mining Development Ltd	
Asia Thai Mining Co Ltd	
PT Globalindo Multi Finance	
A's Capital PTE Ltd.	
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	

Jumlah/ Total

2024	2023
14,249,094	--
12,509,165	44,532,699
11,694,716	--
4,977,938	4,977,938
4,500,000	4,500,000
2,474,941	1,946,030
1,934,032	20,717,795
1,255,581	1,290,091
1,237,471	1,297,353
54,832,938	79,261,906

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 Oktober 2023, JMB dan ABE, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Time Loan Revolving Facility* dengan Bank BCA. Batas jumlah penarikan fasilitas total Rp1,120 triliun. Fasilitas dikenakan tingkat bunga *cost of fund* yang berlaku. Sampai dengan 31 Desember 2023, JMB dan ABE, masing-masing telah menggunakan fasilitas tersebut senilai Rp411,72 miliar dan Rp274,14 miliar.

Fasilitas dijamin dengan dana yang terdapat di rekening Devisa Hasil Ekspor ("DHE") JMB dan ABE.

Pada tanggal 26 Juni 2024, JMB, ABE, dan Bank BCA menandatangani amendemen Perjanjian *Time Loan Revolving Facility*, dimana pada amendemen tersebut, fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan oleh KRA, entitas anak. Sampai dengan 31 Desember 2024, JMB dan ABE masing-masing telah menggunakan fasilitas tersebut senilai USD10.602.392 dan USD27.128.681. Sampai dengan 31 Desember 2024, JMB dan ABE masing-masing telah melakukan pembayaran atas fasilitas tersebut senilai USD22.586.378 dan USD96.934.260.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 26, 2023, JMB and ABE, subsidiaries, signed a Time Loan Revolving Facility Agreement with Bank BCA. The maximum facility withdrawal is IDR 1.120 trillion. The facility is bear with the interest of applicable cost of funds. As of December 31, 2024, JMB and ABE have used the facility amounting to Rp411.72 billion and Rp274.14 billion, respectively.

The facility is guaranteed by funds in Devisa Hasil Ekspor ("DHE") accounts of JMB and ABE.

On June 26, 2024, JMB, ABE, and Bank BCA signed an amendment to the Time Loan Revolving Facility, whereby in the amendment, the loan facility can be used by KRA, a subsidiary. As of December 31, 2024, JMB, and ABE have used the facility amounting to USD10,602,392 and USD27,128,681. As of December 31, 2024, JMB and ABE have paid the facility amounting to USD22,586,378 and USD96,934,260.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Amendemen atas fasilitas tersebut dijamin dengan dana yang terdapat di rekening Devisa Hasil Ekspor ("DHE") JMB, ABE, dan KRA.

Willow Dene Ltd

Pada tanggal 18 Januari 2024, TWO, entitas anak dan Willow Dene Ltd menandatangani perjanjian *Assignment and Transfer Agreement* terkait *The Assigned Receivables*.

Perjanjian ini telah diamendemen dan terakhir pada tanggal 17 Juni 2024, *Amendment of Assignment and Transfer Agreement*, yang menegaskan utang ke Willow Dene Ltd sebesar USD11.917.690 (setara dengan Rp180.410.000.000).

Perjanjian ini memiliki jangka waktu 24 bulan sejak tanggal amendemen dan akan diperpanjang dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

A's Capital Pte Ltd.

Pada tanggal 18 Desember 2023, A's Capital Pte Ltd. menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perseroan sebesar hingga USD 25 juta, yang kemudian digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Poseidon Corporate Services Ltd dan untuk modal kerja.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 1 Januari 2016, PHL, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan pokok pinjaman beserta bunga yang akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari SMDL pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian pinjaman dikenakan bunga sebesar bunga LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada 3 Desember 2023 PHL dengan SMDL melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2028.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 1 Desember 2016, PHL dan ATM melakukan perjanjian pinjaman. Pokok pinjaman beserta bunga akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari ATM pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 3 Desember 2018, PHL dan ATM melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The amendment on the facility is guaranteed by funds in Devisa Hasil Ekspor ("DHE") accounts of JMB, ABE, and KRA.

Willow Dene Ltd

On January 18, 2024, TWO, a subsidiary, and Willow Dene Ltd signed an Assignment and Transfer Agreement related to The Assigned Receivables.

This agreement was amended and finalized on June 17, 2024, as the Amendment of Assignment and Transfer Agreement, which confirmed the debt to Willow Dene Ltd amounting to USD11,917,690 (equivalent to Rp180,410,000,000).

This agreement has a term of 24 months from the amendment date and extendable with early notice.

A's Capital Pte Ltd.

On December 18, 2023, A's Capital Pte Ltd. agreed to provide a loan facility to the Company in the amount of up to USD 25 million, which was then utilized to repay all loans to Poseidon Corporate Services Ltd. and for working capital.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On January 1, 2016, PHL, a subsidiary, entered into the loan agreement with its principal and interest shall be paid upon demand from SMDL on the date as agreed between both parties. This loan bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

The agreement has been extended several times, most recently on December 3, 2023 PHL and SMDL extended the agreement for 5 years which matured on November 3, 2028.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On December 1, 2016, PHL and ATM entered into the loan agreement. The loan's principal and its interest shall be repaid upon demand from ATM on the date as agreed between both parties. As of December 3, 2018, PHL and ATM extended the agreement for 5 years which will be matured on November 3, 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada 3 Desember 2023 PHL dengan ATM melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2028.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ, entitas anak, yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang masing-masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan jaminan milik Perusahaan.

Pada tanggal 9 November 2023, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan membatalkan fasilitas PRK-2.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 sampai dengan tanggal 10 Januari 2025.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum sebesar Rp150 miliar dari CSS.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amendemen tanggal 5 Januari 2024 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai tanggal 4 Januari 2026.

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari GMF sebesar Rp10 miliar (setara dengan USD635.687) dengan bunga 17,52% per tahun. Perjanjian telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 6 Februari 2024, dimana total fasilitas menjadi Rp40 Miliar dengan jangka waktu perjanjian 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pinjaman 3 bulan setelah penarikan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The agreement has been extended several times, most recently on December 3, 2023 PHL and ATM extended the agreement for 5 years which matured on November 3, 2028.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of MAJ, a subsidiary, in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% floating per annum. The loan is secured by land and corporate guarantee from the Company.

On November 9, 2023, MAJ and Panin signed Changes of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 until October 10, 2024 and cancel the PRK-2 facility.

On October 2, 2024, MAJ and Panin signed Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 until January 10, 2025.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL obtained a maximum loan facility without collateral up to Rp150 billion from CSS.

The agreement has been amended several times, most recently based on the amendment dated January 5, 2024 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months which has expired on January 4, 2025 and has been extended until January 4, 2026

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")

On August 30, 2022, the Company obtained a loan facility from GMF that amounted to Rp10 billion (equivalent to USD635,687) with an interest rate of 17.52% per annum. The agreement has been amended several times with the latest amendment on February 6, 2024, where the total facility is IDR 40 billion with the term of 1 (one) year and its maturity of 3 months after drawdown.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 November 2024, JMB, ABE, dan KRA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam, dengan Bank Mandiri, dengan batas jumlah penarikan fasilitas masing-masing sebesar Rp600 miliar, Rp400 miliar, dan Rp200 miliar. Fasilitas dikenakan tingkat bunga *cost of fund* yang berlaku.

Sampai dengan 31 Desember 2024, JMB, ABE dan KRA masing-masing telah menggunakan fasilitas tersebut senilai Rp215,43 miliar (ekuivalen USD13.306.921), nihil dan Rp15,25 miliar (ekuivalen USD942.172). Fasilitas dijamin dengan dana yang terdapat di rekening Devisa Hasil Ekspor ("DHE") JMB, ABE dan KRA.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 25, 2024, JMB, ABE, and KRA, subsidiaries, entered into a Credit Agreement for Foreign Exchange Funds from Natural Resources Export, with Bank Mandiri, with a facility withdrawal limit of Rp600 billion, Rp400 billion, and Rp200 billion, respectively. The facility bears interest at the prevailing cost of fund rate.

As of December 31, 2024, JMB, ABE and KRA have utilized Rp215.43 billion (equivalent to USD13,306,921), nil and Rp15.25 billion (equivalent to USD942,172), respectively. The facility is secured by funds contained in JMB's, ABE's and KRA's Export Proceeds ("DHE") accounts

18. Utang Usaha

18. Trade Payables

	2024	2023
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Pama Persada Nusantara	57,915,474	69,488,579
PT Thailindo Bara Pratama	9,417,414	9,417,414
PT Dharma Lancar Sejahtera	2,211,618	1,266,469
PT Maceral Energitama	1,657,446	4,010,873
PT IMC Pelita Logistik Tbk	1,133,705	1,363,375
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,000,000)/ Others (each below USD1,000,000)	5,500,869	4,480,388
Jumlah/ Total	77,836,526	90,027,098

Seluruh transaksi utang usaha merupakan transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All trade payables are transactions in United States Dollar currency.

19. Utang Lain-Lain

19. Other Payables

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	309,243	510,156
Pihak Ketiga/ Third Parties		
123 Investments Corporation	1,383,749	1,383,749
Lain-lain/ Others	3,181,877	2,129,517
Sub Jumlah/ Sub Total	4,565,626	3,513,266
Jumlah/ Total	4,874,869	4,023,422

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bagian Lancar			Current Portion
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	313,147	272,116	Value-added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	172,252	171,837	Article 23
Sub Jumlah	485,399	443,953	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	17,225,967	40,572,151	Value-added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
Tahun Pajak 2019	--	869,829	Fiscal Year 2019
Tahun Pajak 2020	472,864	--	Fiscal Year 2020
Tahun Pajak 2022	--	127,545	Fiscal Year 2022
Sub Jumlah	17,698,831	41,569,525	Sub Total
Jumlah Bagian Lancar	18,184,230	42,013,478	Total Current Portion
Bagian Tidak Lancar			Non-current Portion
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
Tahun Pajak 2020	--	1,988,743	Fiscal Year 2020
Tahun Pajak 2021	--	403,701	Fiscal Year 2021
Tahun Pajak 2022	174,041	--	Fiscal Year 2022
Tahun Pajak 2023	16,756,853	15,665,040	Fiscal Year 2023
Tahun Pajak 2024	7,309,253	--	Fiscal Year 2024
Jumlah Bagian Tidak Lancar	24,240,147	18,057,484	Total Non-current Portion

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	4,006	5,452	Article 4(2)
Pasal 21	2,822,932	2,415,949	Article 21
Pasal 23	250,384	256,394	Article 23
Pasal 26	907,581	772,778	Article 26
Sub Jumlah	3,984,903	3,450,573	Sub Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	463,442	242,262	Value-added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	168	2,523,081	Article 4(2)
Pasal 21	18,207	76,554	Article 21
Pasal 23	13,472	1,064,321	Article 23
Pasal 25	452,620	--	Article 25
Pasal 26	2,308,230	3,165,744	Article 26
Pasal 29	33,736,836	35,917,935	Article 29
Ketetapan Pajak	1,007,243	101,527	Tax Assessment
Sub Jumlah	38,000,218	43,091,424	Sub Total
Jumlah	41,985,121	46,541,997	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(25,260,961)	(25,768,156)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(413,964)	2,922,407	Deferred Tax
Penyesuaian Pajak			Prior Year
Tahun Sebelumnya (Catatan 20.e)	(5,557,405)	(5,552,921)	Tax Correction (Note 20.e)
Jumlah	(31,232,330)	(28,398,670)	Total

Beban penyesuaian pajak tahun sebelumnya merupakan penyesuaian atas hutang pajak dan/atau klaim pengembalian pajak sesuai dengan hasil Surat Ketetapan Pajak (Catatan 20.e).

Prior year tax correction expense represents adjustments to tax payable and/or refund claims in accordance with the results of Tax Assessment Letter (Note 20.e).

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and estimated fiscal loss is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak Penghasilan	41,646,543	36,856,749	Consolidated Profit Before Income Tax Expense
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	58,839,956	69,961,043	Profit Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi Entitas Anak	(93,949,086)	(94,273,833)	Elimination of Subsidiaries
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	6,537,413	12,543,959	Profit Before Income Tax Expense

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Laba Sebelum Beban Pajak			
Penghasilan Perusahaan	6,537,413	12,543,959	Profit Before Income Tax Expense
Penyesuaian Pajak			Tax Adjustment
Penghasilan Kena Pajak Final	(31,324)	(23,248)	Income Subject to Final Tax
Estimasi Laba Entitas Anak	(21,778,903)	(43,107,293)	Estimate Profit from Subsidiaries
Biaya Tidak Dapat Dikurangkan	13,506,445	34,020,183	Non-deductible Expenses
Laba/ (Rugi) Fiskal			Fiscal Gain/ (Loss)
Sebelum Kompensasi			Before Accumulated
Akumulasi Rugi Fiskal	(1,766,369)	3,433,601	Fiscal Loss Compensation
Akumulasi Rugi Fiskal Tahun			Accumulated Fiscal Loss
Sebelumnya			from Previous Years
2020	--	(981,135)	2020
2021	--	(2,694,951)	2021
2023	(242,485)	--	2023
Taksiran Rugi Fiskal	(2,008,854)	(242,485)	Estimated Fiscal Loss

Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya untuk perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan pajak terbaru.

Accumulated of prior years' fiscal losses for the Company's income tax calculation for the year ended December 31, 2023 has been adjusted in respect with the latest tax assessment result.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Komprehensif Lain Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan					The Company
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	1,088,303	--	(453,846)	--	634,457
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan Penurunan Nilai	456,213	--	--	--	456,213
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	692,701	155,153	22,636	--	870,490
Provisi Pembongkaran dan Restorasi	221,446	(19,918)	--	--	201,528
Rugi Pajak	143,376	(94,271)	--	--	49,105
Lain-lain	11,642	9,215	--	--	20,857
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,613,681	50,179	(431,210)	--	2,232,650
Entitas Anak					Subsidiaries
Properti Pertambangan	(9,999,181)	641,483	--	--	(9,357,698)
Amortisasi Peningkatan Nilai Wajar	(2,104,201)	562,843	--	--	(1,541,358)
Depresiasi dan Amortisasi	(728,427)	108,762	--	--	(619,665)
Lain-lain	(365,416)	(1,777,231)	--	--	(2,142,647)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(13,197,225)	(464,143)	--	--	(13,661,368)

Exchange Differences Due to
Financial Statements Translation

Allowance for Impairment Loss
Post-employment Benefit Liabilities
Reclamation
and Restoration Provision
Fiscal Loss
Others

Total Deferred Tax Assets

Subsidiaries
Mining Properties
Amortization on Fair Value Uplift
Depreciation and Amortization
Others

Total Deferred Tax Liabilities

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Komprehensif Lain Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan					The Company
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	1,511,031	--	(422,728)	--	1,088,303
					Exchange Differences Due to Financial Statements Translation
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan Penurunan Nilai	513,637	(57,424)	--	--	456,213
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	486,765	--	205,936	--	692,701
Provisi Pembongkaran dan Restorasi	38,133	(121,655)	--	304,968	221,446
Rugi Pajak	--	122,306	--	21,070	143,376
Lain-lain	1,710	(419)	--	10,351	11,642
					Allowance for Impairment Loss Post-employment Benefit Liabilities Reclamation and Restoration Provision Fiscal Loss Others
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2,551,276	(57,192)	(216,792)	336,389	2,613,681
					Total Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Properti Pertambangan	--	790,409	--	(10,789,590)	(9,999,181)
Amortisasi Peningkatan Nilai Wajar	--	353,936	--	(2,458,137)	(2,104,201)
Depresiasi dan Amortisasi	--	580,626	--	(1,309,053)	(728,427)
Lain-lain	856	1,254,628	--	(1,620,900)	(365,416)
					Mining Properties Amortization on Fair Value Uplift Depreciation and Amortization Others
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	856	2,979,599	--	(16,177,680)	(13,197,225)
					Total Deferred Tax Liabilities

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2024 dan 2023 Grup menerima sejumlah Putusan Pengadilan, Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Permintaan Penjelasan atau Permintaan Data dan/ atau Keterangan ("SP2DK") terkait dengan Pajak Penghasilan Badan. Terkait dengan hal tersebut, Grup telah menyesuaikan nilai yang tercatat sebagai utang ajak dan/ atau klaim pengembalian pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 melalui beban penyesuaian Pajak tahun sebelumnya, sebagaimana diperlukan (Catatan 20.c).

f. Klaim Pengembalian Pajak

Klaim pengembalian pajak adalah kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya, yang belum atau sedang dalam proses pemeriksaan pajak, serta pembayaran atas ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana telah diajukan keberatan, banding, atau peninjauan kembali.

e. Tax Assessment Letters

As of 2024 and 2023, the Group received a number of Court Decisions, Tax Assessment Letters ("SKP"), Tax Collection Letters ("STP") and Letter of Request for Explanation or Request for Data and/or Information ("SP2DK") related to Corporate Income Tax. Accordingly, the Group has adjusted the amount recorded as tax payable and/or refund claim as of December 31, 2024 and 2023 through prior year tax adjustment expenses, as necessary (Note 20.c).

f. Claim for Tax Refund

Claim for tax refund represent overpayments of corporate income tax and other taxes for the current year and prior years, which have not been or are in the process of tax audits, as well as payments on tax assessments received by the Group, where objections, appeals or reviews have been filed.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Rincian klaim pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

The details of claim for tax refund are as follows:

	2024	2023
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Jembayan Muarabara ("JMB")	17,577,128	--
PT Arzara Baraindo Energitama ("ABE")	3,436,056	3,681,708
PT Kemilau Rindang Abadi ("KRA")	1,105,363	1,166,780
PT Sinergy Consultancy Services ("STS")	15,926	16,741
Sakari Resources Ltd	--	409,338
Jumlah/ Total	22,134,473	5,274,567

Rincian klaim pengembalian pajak berdasarkan status pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

The details of claim for tax refund based on tax audit status are as follows:

	2024	2023
Belum Diperiksa atau Dalam Pemeriksaan/ <i>Not Yet Audited or In Progress</i>	4,431,849	2,833,904
Keberatan, Banding, atau Peninjauan Kembali/ <i>Objection, Appeal, or In Judicial Review</i>	17,702,624	2,440,663
Jumlah/ Total	22,134,473	5,274,567

Atas surat ketetapan di atas, Manajemen masih belum memperoleh Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Based on the tax assessment letter above, Management has not yet obtained a decision from the Directorate General of Taxes or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements

21. Beban Akruai

21. Accrued Expenses

	2024	2023	
Bunga	71,382,660	81,086,665	Interest
Provisi	29,729,285	--	Provision
Biaya Tambang	18,911,408	22,682,524	Mining Costs
Pajak Bumi dan Bangunan	3,474,922	9,753,074	Land and Building Tax
Biaya Angkut dan Pemasangan	3,162,411	2,300,817	Freight and Handling Costs
Royalti	2,217,685	2,160,954	Royalty
Biaya Komisi	--	8,309,263	Commission Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1 juta)	7,114,166	3,440,980	Others (each below USD 1 million)
Jumlah	135,992,537	129,734,277	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

22. Pinjaman Jangka Panjang

22. Long-Term Loans

	2024	2023	
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	539,662,795	8,331,424	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	8,285,134	--	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7,919,812	10,054,489	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman Sindikasi	--	270,507,405	Syndicated Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	84,003,633	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	555,867,741	372,896,951	Sub Total
Dikurangi Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(6,265,151)	(7,200,921)	Less Unamortized Transaction Costs
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	549,602,590	365,696,030	Total Long-term Bank Loans
Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun - Neto	(91,245,447)	(298,978,004)	Current Maturities - Net
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang - Neto	458,357,143	66,718,026	Total Long-term Bank Loans - Net
Pihak Ketiga Lainnya			Other Third Parties
Kingswood Union Corporation	50,000,000	50,000,000	Kingswood Union Corporation
PT Prima Elok Makmur	17,500,000	17,500,000	PT Prima Elok Makmur
Watiga Trust Ltd	--	135,587,210	Watiga Trust Ltd
Serica agency limited	--	80,000,000	Serica agency limited
Fair Havens International Ltd	--	6,808,699	Fair Havens International Ltd
Jumlah	67,500,000	289,895,909	Total
Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun - Neto	(67,500,000)	(209,895,909)	Current Maturities - Net
Bagian Jangka Panjang	--	80,000,000	Long-term Portions

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 9 Februari 2023, SBG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD432.775.000 dari beberapa institusi finansial dalam dan luar negeri yang digunakan untuk pembiayaan proses pengambilalihan 100% saham PTT Mining Limited (Catatan 4).

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dengan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin untuk fasilitas kredit *Tranche A* dan bunga tahunan tetap sebesar 7% untuk fasilitas kredit *Tranche B*.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan saham, sejumlah aset milik entitas anak dan jaminan korporasi dari SBG dan Perusahaan. Utang bank akan dicicil sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Syndicated Loan

On February 9, 2023, SBG, subsidiary, obtained credit facility amounted to USD432,775,000 from several domestic and foreign financial institutions which the proceeds were used for financing of the acquisition of 100% shares of PTT Mining Limited (Note 4).

This Credit facility has a term of 5 years from the signing date of the Facility Agreement with an annual interest referred to JIBOR plus margin for credit facility *Tranche A* and fixed annual interest rate amounting to 7% for credit facility *Tranche B*.

This credit is collateralized with shares, several assets owned by Subsidiaries and corporate guarantee from SBG and the Company. The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan dan pembatasan non-financial. Sesuai dengan kesepakatan yang dicapai oleh semua anggota sindikasi, revisi diperlukan untuk beberapa rasio keuangan yang diuraikan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2023, revisi terhadap beberapa rasio keuangan belum dilakukan, sehingga mengakibatkan Grup belum memenuhi kewajiban pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini. Akibatnya, saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan sebagai liabilitas lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 26 September 2024, pinjaman sindikasi ini telah dilunasi seluruhnya melalui penerimaan dari pinjaman yang diperoleh Grup dari Bank Mandiri.

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

Pada tanggal 27 Juni 2022, MP menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI dimana BNI setuju untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp1,85 triliun.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman serta modal kerja, memiliki jangka waktu pembayaran 60 bulan dan tingkat bunga sebesar 8% per tahun yang akan ditelaah setiap saat sesuai dengan ketentuan BNI. Fasilitas tersebut telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dari Arutmin (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 13) milik MP, serta 70% saham MP milik NPI, entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

Pada tanggal 1 Juli 2024, MP, entitas anak, telah dilakukan pelunasan pinjaman dari BNI senilai Rp1,1 triliun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ yaitu Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp180 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios and nonfinancial covenants. In accordance with the consensus reached by all syndicate members, revisions are necessary for several financial ratios as defined in the agreement. As at December 31, 2023, the revisions have not been made, resulting in the Group not complying with the covenants required in this loan agreement. Therefore, the balance of these loans as at December 31, 2023 has been presented as current liabilities in the consolidated statement of financial position.

On September 26, 2024, these syndicated loans have been fully repaid using the proceeds from the loans obtained by the Group from Bank Mandiri.

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

On June 27, 2022, MP signed Credit Agreement with BNI, whereby BNI agreed to provide a credit facility of Rp1.85 trillion.

This facility is used for loan refinancing and working capital, has terms of payment of 60 months and interest rate of 8% per annum which will be reviewed at any time in accordance with BNI regulations. The facility has been fully drawdown on June 30, 2022.

This facility is secured by trade receivables from Arutmin (Note 6) and fixed assets (Note 13) owned by MP, as well as 70% of MP's shares owned by NPI, a subsidiary, and corporate guarantee from the Company.

In connection with the above facility, there are certain restrictions that require written approval from the bank.

On July 1, 2024, MP, a subsidiary, has paid off a loan from BNI amounting to Rp1.1 trillion.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 10, 2018, Panin approved for credit facilities to MAJ, in forms of Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp180 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Tanggal jatuh tempo untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM adalah 10 Januari 2025.

Terdapat penalti apabila perusahaan lalai dalam pembayaran dan wajib membayar penalti masing-masing sebesar 4% dan 3% untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM. Seluruh penalti wajib dibayarkan selambat-lambatnya 14 hari setelah MAJ menerima surat pemberitahuan dari Kreditor.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Indopower Energi Abadi ("IEA")

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA, entitas anak telah menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari PT Siantar Tara Sejati ("STS"), pihak ketiga, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Perjanjian Novasi Kredit") (Catatan 10).

Berdasarkan Akta No.130 dan 131 tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas jenis fasilitas non-revolving. Jangka waktu yang diberikan mulai 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028. Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

- sebesar 4% terhitung tanggal 29 Juli 2021;
- sebesar 5% terhitung tanggal 24 Juli 2022;
- sebesar 7% terhitung tanggal 24 Juli 2024.

Limit fasilitas kredit I dan II masing-masing adalah sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan korporasi dari STS, ANI dan SEA.

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain memperoleh fasilitas kredit atau

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The maturity dates for the PRK facility and PJM facility are on January 10, 2025.

There is a penalty if the company fails to pay and is required to pay penalties of 4% and 3%, respectively, for PRK facilities and PJM facilities. All penalties must be paid no later than 14 days after MAJ receives the notice from the creditor.

The loan is secured by land and corporate guarantee by the Company.

In connection with its facilities, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Indopower Energi Abadi ("IEA")

Based on the Deed No.128 and 129 as of July 29, 2021, IEA, subsidiary, has signed a takeover/novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively, from PT Siantar Tara Sejati ("STS"), a third party, to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Credit Novation Agreement") (Note 10).

Based on the Deed No. 130 and 131 dated July 29, 2021, IEA has signed and credit investment I and II agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for non-revolving facility. The given term starts July 29, 2021 until July 23, 2028. Investment credit I and II has interest with details as follows:

- *the amount 4% counted by the date July 29, 2021;*
- *the amount 5% counted by the date July 24, 2022;*
- *the amount 7% counted by the date July 24, 2024.*

Credit limit facility I and II amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively.

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as corporate guarantees from STS, ANI and SEA.

In connection with its both facilities above, without written approval from the Bank, the Company is limited in several ways, including obtaining credit facilities or loans from other

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

pinjaman dari pihak lain, memberikan piutang kepada Grup usaha, melakukan perubahan anggaran dasar, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain/membiayai perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, memindahkan agunan, memindahtangankan barang jaminan, membagikan bonus/dividen, menjaminkan Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian kredit ke pihak lain, melakukan merger, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, membayar utang kepada para pemegang saham, mengubah struktur Perusahaan, permohonan pailit, melakukan aktivitas dari luar usaha, mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak lain, melakukan ekspansi usaha/investasi baru.

Saldo terutang atas kedua fasilitas kredit tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar USD6.786.736 dan USD8.331.424 (setara dengan Rp109.687.226.023 dan Rp128.437.232.384).

Bunga pinjaman yang telah dibayarkan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD602.838 dan USD453.169 (setara dengan Rp9.533.176.766 dan Rp6.986.053.304).

MP

Pada tanggal 14 Juni 2024, MP, entitas anak, menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank Mandiri, dengan total Fasilitas Rp3,44 triliun. Pinjaman dikenakan tingkat bunga 10% per tahun dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Oktober 2030.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, terdapat pembatasan tertentu serta hal-hal tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

Saldo pinjaman dari Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3,29 triliun (setara dengan USD204 juta).

Pembayaran pinjaman sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp339.573.257.468.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

parties, providing receivables to business Group's, making changes to the articles of association, making new investments in other companies/financing other companies, bind themselves as guarantor of debt/pledge the Company's assets to other parties, transfer collateral, transfer collateral item distribute bonuses/dividends, guarantee the Company to other parties, transfer rights and obligations arising from credit agreements to other parties, conduct mergers, make interest payments on loans to related parties, pay debts to shareholders, change the the Company structure, apply for bankruptcy, pcarry out activities from outside the business, transfer credit facilities to other parties, carry out business expansion/new investments.

The outstanding balance of both its credit facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD6,786,736 and USD8,331,424 repectively (equivalent to Rp109,687,226,023 and Rp128,437,232,384).

The loan interest that has been paid in 2024 and 2023 amounted to USD602,838 and USD453,169, respectively (equivalent to Rp9,533,176,766 and Rp6,986,053,304).

MP

On June 14, 2024, MP, a subsidiary, signed Loan Facility agreement with Bank Mandiri for total Facility of Rp3.44 trillion. The loan bears an interest rate of 10% per annum with a repayment period until October 31, 2030.

In connection with its both facilities above, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

The outstanding balance of the loan from Bank Mandiri as of December 31, 2024 amounted to Rp3.29 trillion (equivalent to USD204 million).

Loan payment up to December 31, 2024 is amounting to Rp339,573,257,468.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

SBG

Pada tanggal 26 September 2024, SBG, JMB, ABE, KRA, dan SE memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp5.744 miliar (setara dengan USD380.598.993) dari Bank Mandiri. Dana dari fasilitas ini digunakan melunasi Pinjaman Sindikasi dan untuk melunasi pinjaman yang terutang oleh Perusahaan.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 7,25 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dengan bunga tahunan tetap sebesar 11,5%.

Jaminan yang ditempatkan untuk fasilitas kredit ini antara lain mencakup aset-aset berikut:

- Jaminan fidusia untuk tanah dan bangunan dengan SHGB atas nama JMB.
- Jaminan fidusia untuk semua mesin, peralatan, kendaraan bermotor, furnitur, dan semua aset bergerak berwujud lainnya, baik yang ada saat ini maupun di masa depan.
- Jaminan fidusia untuk piutang atas nama Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET"), JMB, ABE, dan KRA.
- Gadai saham di anak perusahaan dengan kepemilikan 100%, kecuali Sakari Resources Ltd. ("SRL") dengan kepemilikan 95.8%.
- Jaminan korporasi dari Perusahaan and TET.
- Jaminan defisit arus kas dari Perusahaan, JMB, ABE, KRA.

Pinjaman akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit ini mencakup beberapa perjanjian keuangan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio cakupan pelayanan utang dan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah sebesar USD345.276.290.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri adalah sebesar Rp106.908.254.757.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust")
Berdasarkan Akta No. 58 pada tanggal 25 Maret 2024, PT Para Amatha LNG ("PAL"), entitas anak tidak langsung, telah menandatangani

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

SBG

On 26 September 2024, SBG, JMB, ABE, KRA, and SE secured a credit facility worth Rp5,744 billion (equivalent to USD380,598,993) from Bank Mandiri. The funds from this facility were used to settle the Syndicated Loan and to pay off a loan owed by the Company.

This credit facility has a term of 7.25 years from the signing date of the Facility Agreement and carries a fixed annual interest rate of 11.5%.

The collateral placed for this credit facility includes among others the following assets:

- Fiduciary guarantees for land and buildings with SHGB under the name of JMB.
- Fiduciary guarantees for all machinery, equipment, motor vehicles, furniture and all other tangible movable assets, both current and future.
- Fiduciary guarantees for accounts receivable in the names of Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET"), JMB, ABE and KRA.
- Pledge of shares in subsidiaries of 100% ownership, except Sakari Resources Ltd. ("SRL") with 95.8% ownership.
- Corporate guarantees from the Company and TET.
- Cashflow deficit guarantees from the Company, JMB, ABE, KRA.

The loan will be repaid according to the payment schedule agreed upon in the loan facility.

The credit facility agreement includes certain financial covenants to maintain financial ratios, such as the debt service coverage ratio and net debt to equity ratio.

As of December 31, 2024, the loan balance from Bank Mandiri is amounting to USD345,276,290.

As of December 31, 2024 the payment of the loan facility from Bank Mandiri is amounting to Rp106,908,254,757.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust")
Based on the Deed No. 58 as of March 25, 2024, PT Para Amatha LNG ("PAL"), an indirect subsidiary, has signed an Investment

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Kredit investasi dengan JTrust, dimana JTrust telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp224.750.000.000 atas jenis fasilitas *non-revolving*.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan proyek LNG, dimana saat ini masih dalam tahap pembangunan.

Fasilitas ini memiliki masa tenggang 18 bulan dan jangka waktu pembayaran 84 bulan setelah masa tenggang. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun yang akan ditelaah setiap saat sesuai dengan ketentuan JTrust. Pencairan pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Mei 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah milik PT Para Amarta Gasindo, salah satu pemegang saham PAL, dan dengan aset tertentu milik PAL.

Saldo terutang atas fasilitas kredit tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD8.285.134 (setara dengan Rp133.904.330.800). Bunga yang telah dibayarkan pada tahun 2024 sebesar USD350.206 (setara dengan Rp5.549.711.843)

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon, entitas anak, menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai Arranger, untuk refinance pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, jumlah terhutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan utang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta, sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru dikenakan bunga 11% per tahun dan Internal Rate of Return 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan aset dari entitas anak tertentu.

Pada tanggal 2 Desember 2020, terdapat pergantian Agent dan Security Agent terkait fasilitas pinjaman tersebut, dari Madison Pacific menjadi Watiga. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Juli 2024.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Credit Agreement with JTrust, which JTrust has agreed to provide a credit facility of IDR 224,750,000,000 for a non-revolving facility type.

This facility is intended for financing the LNG's project, which is currently under construction.

The facility has a grace period of 18 months and a repayment period of 84 months after the grace period. The interest rate is 11% per annum, which will be reviewed periodically in accordance with JTrust's terms. The first disbursement was made on May 8, 2024.

This facility is secured by fixed assets in the form of land owned by PT Para Amarta Gasindo, one of the shareholders of PAL, and by certain assets owned by PAL.

The outstanding balance of the credit facilities as of December 31, 2024 amounted to USD8,285,134 (equivalent to Rp133,904,330,800). Interests paid for the year 2024 amounted to USD350,206 (equivalent to Rp5,549,711,843)

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

On December 28, 2018, Nixon, a subsidiary, signed an Amendment and Restated Deed with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, total outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million, as new loan. The new loan bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return of 16.5% per annum calculated when the facility becomes due and demandable.

The loan is secured by the pledge of the assets of certain subsidiaries.

On December 2, 2020, there was a change of Agent and Security Agent regarding that loan facility, from Madison Pacific to Watiga. This loan has been due on March 31, 2022 and has been extended until July 31, 2024.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juli 2024, Nixon, entitas anak, telah melakukan pelunasan seluruh nilai pinjaman, termasuk pokok dan bunga, dari Watiga.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50 juta kepada ECL. Pinjaman telah jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

PT Prima Elok Makmur ("PEM")) (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, AMI, entitas anak, PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu, Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman, kepada PEM.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan PEM menandatangani perjanjian amendemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 54 angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tanggal 24 Mei 2022, pinjaman telah diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

On July 30, 2024, Nixon, a subsidiary, has repaid the entire loan amount, including principal and interest, from Watiga.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided the loan facility of USD50 million to ECL. The facility has been matured on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

PT Prima Elok Makmur ("PEM")) (novated from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, AMI, a subsidiary, PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN, RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

On November 30, 2015, RIL assigned its rights claim of the loan given to the Company to PEM.

On December 31, 2015, the Company and PEM entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement.

Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million becomes new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in 54 months installments from December 2016 to May 2021. The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company. Based on the agreement dated May 24, 2022, this loan has been extended to June 30, 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian pinjaman masih dalam proses negosiasi.

Serica Agency Limited ("Serica")

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Serica sebesar USD40.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2024

Fair Havens International Ltd (Novasi dari Fairy Dell Capital Ltd)

Pada tanggal 19 Juni 2023, IEA, entitas anak menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Fairy Dell, dimana Fairy Dell memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD5,5 juta kepada IEA.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 24 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas serta Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Perjanjian Fasilitas kredit diberikan tanpa memberikan jaminan.

Pada tanggal 7 Desember 2023, IEA menandatangani perjanjian fasilitas perjanjian berjangka dengan Fair Havens International Ltd, dimana Fair Havens memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD12.973.534 (setara dengan Rp200.000.000.000). Pinjaman ini digunakan untuk melunasi utang kepada Fairy Dell.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 24 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas serta Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Perjanjian Fasilitas kredit diberikan tanpa memberikan jaminan.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the loan agreement is still under negotiation.

Serica Agency Limited ("Serica")

On February 13, 2023 the Company received a loan facility from Serica amounting to USD40,000,000. This loan bear interest at 20% per annum and will be due on February 13, 2026.

The loan had been settled on March 28, 2024.

Fair Havens International Ltd (Novated from Fairy Dell Capital Ltd)

On June 19, 2023, IEA, an indired subsidiary, signed a term loan facility agreement with Fairy Dell, whereby Fairy Dell provided a loan facility of USD5.5 million to IEA.

This Credit facility has a term of 24 months from the signing date of the Facility Agreement, and the loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount, which is payable on an annual basis.

This Loan facility agreement is granted without any security.

On December 7, 2023, IEA entered into a term facility agreement with Fair Havens International Ltd, whereby Fair Havens provided a loan facility amounting to USD12,973,534 (equivalent to Rp200,000,000,000). This loan is used to pay off debt to Fairy Dell.

This Credit facility has a term of 24 months from the signing date of the Facility Agreement, and the loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount, which is payable on an annual basis.

This Loan facility agreement is granted without any security.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

23. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

23. Other Long-Term Liabilities

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	129,911,005	129,995,456
Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Current Maturities</i>	(114,646,080)	(114,730,531)
Bagian Jangka Panjang/ Long-term Portion	15,264,925	15,264,925

NTP - MP

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP telah melaksanakan tukar menukar aset berdasarkan Akta Notaris No.118 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

Sehubungan dengan transaksi pertukaran aset tersebut, pada tanggal 26 September 2022, NTP mengalihkan juga piutangnya dari Arutmin sebesar USD78,5 juta kepada MP. Dari transaksi pertukaran aset dan novasi piutang tersebut, MP memiliki utang ke NTP sebesar USD39.177.821. Utang ini merupakan utang yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo.

NTP - NPI

Pada tanggal 15 Desember 2016, MP dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan, dimana NTP setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka konversi kepada MP hingga Rp950 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

Pada tanggal 5 Juli 2018, NTP setuju untuk memberikan saldo termasuk bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan fasilitas pinjaman dari MP kepada NPI. Kemudian, dalam perjanjian juga disebutkan bahwa NPI sebagai peminjam harus membayar fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal jatuh tempo atau pada tanggal lain sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Jatuh tempo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021.

Hingga dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, NTP dan NPI masih dalam proses negosiasi dalam proses pembaruan Perjanjian Pinjaman Antar-Perusahaan.

NTP - MP

On June 30, 2022, MP and NTP executed assets' swap based on the Deed No. 118 dated June 30, 2022 by Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

In connection with that assets' swap transaction, on September 26, 2022, NTP also assigned its receivables from Arutmin amounting to USD78.5 million to MP. From that assets' swap transaction and receivables' novation, MP has payables to NTP amounting to USD39,177,821. This payable is non-interest bearing and has no maturity date.

NTP - NPI

On December 15, 2016, MP and NTP signed Intercompany Convertible Loan Facility Agreement, whereby NTP agreed to provide convertible term loan facility to MP up to Rp950 billion for working capital.

The loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount which is payable on an annual basis.

On July 5, 2018, NTP agreed to assign the outstanding balances including accrued interest as of December 31, 2017 under the loan facility from MP to NPI. Then, this agreement also stated that NPI as borrower shall repay the loan facility on the final maturity date or such other later date as the parties both may agree. The maturity date of the loan shall be on December 31, 2021.

Until the completion date of these consolidated financial statements, NTP and NPI are still under negotiation for the renewal of Intercompany Loan Agreement.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

DPA

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

DPA

On December 19, 2014, DPA and the Company signed an amendment to the Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million becomes USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. In March 2021, this principal loan has been fully settled by the Company. This loan matures on October 15, 2024.

24. Provisi Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan

24. Provision for Land Restoration and Reclamation Cost

	2024	2023	
Saldo Awal	19,102,482	142,785	Beginning Balance
Penambahan dari			Additions from
Akuisisi Entitas Anak	--	13,886,679	Acquisition of Subsidiary
Penambahan Tahun Berjalan	383,334	3,134,359	Additions During the Year
Perubahan <i>Mine Plan</i>	(109,136)	--	Change in Mine Plan
Perubahan Asumsi	(214,187)	1,854,328	Change in Assumptions
Beban Akresi	51,135	281,315	Accretion Expenses
Realisasi Tahun Berjalan	(74,477)	(196,984)	Realization During the Year
Saldo Akhir	19,139,151	19,102,482	Ending Balance
Bagian Jangka Pendek	(3,359,568)	(7,797,833)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	15,779,583	11,304,649	Non-current Portion

25. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

25. Post-employment Benefit Liabilities

	2024	2023	
Saldo Awal	4,637,979	424,613	Beginning Balance
Konsolidasi Entitas Anak	--	3,803,461	Consolidation of Subsidiaries
Beban Imbalan Pasca-kerja	358,255	470,965	Post-employment Benefit Expense
Pengukuran Kembali dari:			Remeasurements from:
Perubahan dalam			Changes in
Asumsi Keuangan	(3,776)	(52,822)	Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	106,668	988,894	Experience Adjustments
Penyesuaian Selisih Kurs	(2,502,273)	(664,537)	Foreign Exchange Adjustment
Imbalan yang Dibayar	(219,712)	(332,595)	Benefit Paid
Saldo Akhir	2,377,141	4,637,979	Ending Balance

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh
aktuaris independen sebagai berikut:

*Post-employment benefits liabilities are
calculated by independent actuary as follows:*

Aktuaris/ Actuary

JMB: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
ABE: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
BCS: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
KM: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
KRA: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
MBR: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
SCS: KKA Tumpal Marbun, FSAI.
PHL: KKA Nurichman
MP: KKA Muh Imam Basuki dan Rekan

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung dengan
menggunakan metode "Projected Unit Credit"
dengan mempertimbangkan beberapa asumsi
sebagai berikut:

*Post-employment benefits liabilities are
calculated using the "Projected Unit Credit"
method with consideration of the following
assumptions:*

	2024	
Tingkat Diskonto	6,53%-7,12%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5%-10%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV - 2019	Mortality Rate
	5% dari tingkat mortalitas/	
Tingkat Cacat	5% of mortality rate	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 - 60 tahun/ 55 - 60 years	Normal Pension Age
	2023	
Tingkat Diskonto	6,34%-7,24%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5%-10%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV - 2019	Mortality Rate
	5% dari tingkat mortalitas/	
Tingkat Cacat	5% of mortality rate	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 - 60 tahun/ 55 - 60 years	Normal Pension Age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi
konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Total amount which recognized in the
consolidated statement of profit or loss is as
follows:*

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	238,876	312,856	Current Service Cost
Biaya Bunga	119,379	105,704	Interest Cost
Dampak Kurtailmen	--	52,405	Curtailment Effect
Jumlah	358,255	470,965	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan
komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai
berikut:

*Total amount which recognized in the other
comprehensive income is as follows:*

	2024	2023	
Pengukuran Kembali dari:			Remeasurements from:
Perubahan dalam			Changes in
Asumsi Keuangan	(3,776)	(52,822)	Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	106,668	988,894	Experience Adjustments
Jumlah	102,892	936,072	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program;
- Tingkat kenaikan gaji. Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

The Group is exposed to several significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate. A decrease in the discount rate will increase plan liabilities;
- Salary increments rate. Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligations			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	1%	(17,820)	19,860
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	1%	14,993	(13,555)

2023			
Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligations			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	1%	(187,043)	208,462
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	1%	157,376	(142,281)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Dalam Waktu 12 Bulan Berikutnya	387,635	756,304	<i>Within the Next 12 Months</i>
Antara 3 - 5 Tahun	102,188	199,376	<i>Between 3 - 5 Years</i>
Antara 5 - 10 Tahun	1,028,091	2,005,881	<i>Between 5 - 10 Years</i>
Di atas 10 Tahun	859,227	1,676,418	<i>Over 10 Years</i>
Jumlah	2,377,141	4,637,979	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antar asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has occurred) over the last 5 years is as follows:

	2024	2023	
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	2,377,141	4,637,979	<i>Post-employment Benefit Liabilities</i>
Penyesuaian Pengalaman	106,668	988,894	<i>Experience Adjustment</i>

26. Modal Saham

26. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid Shares (Rp)	Jumlah Saham/ Number of Shares
Pemegang Saham/ Shareholders				
<u>Saham Seri A/ Series A Share</u>				
Direktur/ Director - Wong Michael	34,039,700	0.05	3,403,970,000	302,805
PT KB Valbury Sekuritas CGS-CIMB Securities (Singapore)	3,230,000,000	5.07	323,000,000,000	28,732,885
Pte Ltd A-C Morgan Stanley	10,831,334,966	17.00	1,083,133,496,600	96,351,549
PT Indotambang Perkasa	12,352,555,813	19.39	1,235,255,581,300	109,883,767
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ Others (each below 5%)	33,611,449,438	52.76	3,361,144,943,800	298,995,022
Sub Jumlah/ Sub Total	60,059,379,917	94.27	6,005,937,991,700	534,266,028
<u>Saham Seri B/ Series B Share</u>				
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ Others (each below 5%)	3,650,817,000	5.73	182,540,850,000	13,507,536
Sub Jumlah/ Sub Total	3,650,817,000	5.73	182,540,850,000	13,507,536
Jumlah/ Total	63,710,196,917	100.00	6,188,478,841,700	547,773,564

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2023				
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid Shares (Rp)	Jumlah Saham/ Number of Shares
Saham Seri A/ Series A Share				
Direktur/ Director - Wong Michael	34,039,700	0.05	3,403,970,000	302,805
CGS-CIMB Securities (Singapore)				
Pte Ltd A-C Morgan Stanley	8,179,008,566	12.84	817,900,856,600	72,757,435
PT Indotambang Perkasa	14,622,555,813	22.95	1,462,255,581,300	130,076,848
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ Others (each below 5%)	37,223,775,838	58.43	3,722,377,583,800	331,128,940
Sub Jumlah/ Sub Total	60,059,379,917	94.27	6,005,937,991,700	534,266,028
Saham Seri B/ Series B Share				
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)/ Others (each below 5%)	3,650,817,000	5.73	182,540,850,000	13,507,536
Sub Jumlah/ Sub Total	3,650,817,000	5.73	182,540,850,000	13,507,536
Jumlah/ Total	63,710,196,917	100.00	6,188,478,841,700	547,773,564

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan telah mendapatkan Persetujuan Pencatatan Efek dari Bursa Efek Indonesia untuk melakukan PMTHMETD dalam rangka perbaikan posisi laporan keuangan sebanyak 3.000.000.000 lembar saham Seri A, dengan nilai nominal Rp100 per lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp120 per lembar saham.

Pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan telah mendapatkan Persetujuan Pencatatan Efek dari Bursa Efek Indonesia untuk melakukan PMTHMETD dalam rangka perbaikan posisi laporan keuangan sebanyak 2.791.836.000 lembar saham Seri A, dengan nilai nominal Rp100 per lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp120 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 19 Juni 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0090564 tanggal 12 Juli 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Seri A sebanyak 5.791.836.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD51.828.511.

On May 9, 2023, the Company has obtained Securities Listing Approval from the Indonesia Stock Exchange to conduct PMTHMETD in order to improve the financial statement position of 3,000,000,000 Series A shares, with a nominal value of Rp100 per share, with an exercise price of Rp120 per share.

On May 22, 2023, the Company has obtained Securities Listing Approval from the Indonesia Stock Exchange to conduct PMTHMETD in order to improve the financial statement position of 2,791,836,000 Series A shares, with a nominal value of Rp100 per share, with an exercise price of Rp120 per share.

Based on the Notarial Deed No. 44 dated June 19, 2023 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0090564 dated July 12, 2023, the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital share of 5,791,836,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share, with proceed amounted to USD51,828,511.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi jumlah saham adalah sebagai berikut:

Movement of the share capital is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	63,710,196,917	57,918,360,917	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Jumlah Saham	--	5,791,836,000	<i>Addition of Shares</i>
Saldo Akhir	63,710,196,917	63,710,196,917	<i>Ending Balance</i>

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-In Capital

	2024	2023	
Agio Saham	120,985,785	120,985,785	<i>Share Premium</i>
Selisih atas Pengampunan Pajak	169,150	169,150	<i>Paid in Capital from Tax Amnesty</i>
Jumlah	121,154,935	121,154,935	<i>Total</i>

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Movement additional paid-in capital is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	121,154,935	108,590,448	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan atas Penerbitan Saham	--	12,564,487	<i>Addition of Rights Issue</i>
Saldo Akhir	121,154,935	121,154,935	<i>Ending Balance</i>

28. Saldo Laba

28. Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Limited liability Company Law No 40-year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD814,933, respectively, or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

29. Pendapatan

29. Revenues

	2024	2023	
Penjualan Batubara	530,849,692	612,865,070	<i>Coal Sales</i>
Sewa Pelabuhan	21,713,346	26,241,925	<i>Ports Rental</i>
CPP & OLC	8,163,076	9,865,583	<i>CPP & OLC</i>
Jasa Penambangan	2,147,487	1,989,268	<i>Mining Services</i>
Lain-lain	95,109	97,808	<i>Others</i>
Jumlah	562,968,710	651,059,654	<i>Total</i>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Seluruh pendapatan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga. Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

All revenue represents revenue to third parties. The details of customers with revenue of more than 10% of total revenue of the Group are as follows:

	2024		2023	
		Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales (%)		Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales (%)
	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
Taiwan Power Company	224,845,584	39.94	175,682,353	26.98
Nghi Son 2 Power Limited Liability	112,334,398	19.95	121,541,593	18.67
CTPL Pte. Ltd.	69,508,645	12.35	--	--
Jumlah	406,688,627	72.24	297,223,946	45.65

30. Beban Pokok Pendapatan

30. Cost of Revenues

	2024	2023	
Penambangan	244,241,445	268,965,481	Mining
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	87,061,700	75,157,871	Depreciation and Amortization (Notes 13, 14 and 15)
Biaya Agensi dan Royalti	52,736,933	83,763,638	Agency Fees and Royalties
Pengangkutan dan Pengapalan	35,085,324	34,331,616	Barging and Shipping
Pembelian Batubara dan Pergerakan pada Persediaan	9,024,025	14,553,822	Coal Purchases and Movement on Inventories
Pajak Bumi dan Bangunan	5,086,234	12,604,697	Land and Building Tax
Gaji dan Tunjangan Karyawan	3,784,588	3,287,791	Salary and Allowances
Sewa Peralatan	3,340,384	3,444,309	Equipment Rental
Perizinan	2,679,205	4,890,913	Permits
Pemasaran	2,597,939	2,092,602	Marketing
Pengolahan	1,825,083	1,978,558	Processing
Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan	1,456,292	470,203	Land Restoration and Reclamation Cost
Jasa Konsultan	105,423	2,458,431	Consultant Fee
Lain-lain (di bawah USD 1.000.000)	2,636,900	20,074,592	Others (below USD1,000,000)
Jumlah	451,661,475	528,074,524	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

31. Beban Umum dan Administrasi

31. General and Administrative Expenses

	2024	2023	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	6,547,125	6,987,759	Salary and Employee Benefit
Jasa Profesional	3,627,493	5,893,669	Professional Fees
Beban Umum	1,036,360	2,437,198	General Expenses
Imbalan Pasca-kerja (Catatan 25)	358,255	470,965	Post-employment Benefits (Note 25)
Perjalanan	312,305	297,183	Travelling
Asuransi	304,693	268,597	Insurance
Beban Penyusutan (Catatan 13)	49,378	70,668	Depreciation Expenses (Note 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	1,833,373	2,432,573	Others (each below USD50,000)
Jumlah	14,068,982	18,858,612	Total

32. Biaya Keuangan

32. Finance Costs

	2024	2023	
Beban Bunga	84,400,578	82,766,780	Interest Expense
Biaya Transaksi	182,736	11,644	Transaction Costs
Jumlah	84,583,314	82,778,424	Total

33. Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto

33. Other Income (Expenses) - Net

	2024	2023	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Keuntungan atas Selisih Kurs	9,762,392	2,472,070	Gain on Foreign Exchange
Pemulihan atas Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 7)	2,038,659	--	Recovery on Impairment of Other Receivables (Note 7)
Laba dari Transaksi Derivatif	116,148	--	Gain on Derivative Transactions
Pemulihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	9,058	49,661	Recovery on Impairment of Trade Receivables (Note 6)
Laba Akuisisi Entitas Anak	--	45,354,980	Gain on Acquisition of Subsidiary
Pendapatan Lainnya	--	24,241,786	Other Income
Sub Jumlah	11,926,257	72,118,497	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expense
Rugi Penurunan Nilai Properti Pertambangan (Catatan 14)	(11,771,882)	(78,241,812)	Loss on Impairment of Mining Properties (Note 14)
Beban Pajak dan Denda	(1,111,528)	(1,707,018)	Tax Expenses and Fines
Amortisasi Beban Tangguhan	(37,835)	(2,816,454)	Amortization of Deferred Charges
Rugi dari Transaksi Derivatif	--	(9,218,960)	Loss on Derivative Transactions
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	--	(1,083,488)	Impairment of Trade Receivables (Note 6)
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 7)	--	(959,761)	Impairment of Other Receivables (Note 7)
Beban Lainnya	(1,437,370)	--	Other Expenses
Sub Jumlah	(14,358,615)	(94,027,493)	Sub Total
Jumlah	(2,432,358)	(21,908,996)	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

34. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam Asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset-aset di lokasi Asam Asam adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset-aset di lokasi Mulia Barat adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Novasi Perjanjian Jasa Pertambangan ("MSA")

Pada tanggal 26 September 2022, NTP, ventura bersama, dan MP, anak perusahaan, serta Arutmin menandatangani perjanjian novasi MSA terkait dengan dilaksanakannya tukar menukar aset (Catatan 13). Dari novasi ini, maka efektif sejak tanggal 1 Juli 2022, MSA terkait aset-aset (1) Asam Asam Conveyor dan Crushing Plant, (2) West Mulia Conveyor dan Cruhsing Plant, dan (3) Continuous Barge Unloader telah beralih dari NTP ke MP.

34. Significant Agreements

Asam Asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed agreement under which MP agreed to provide port service to Arutmin at Muara Asam Asam Village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by assets which located in Asam Asam of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP and Arutmin signed the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by assets which located in West Mulia of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

Novation of Mining Service Agreement ("MSA")

On September 26, 2022, NTP, a joint venture, and MP, a subsidiary, also Arutmin signed novation agreement of MSA related to execution of assets swap (Note 13). From this novation, effective from July 1, 2022, MSA for assets (1) Asam Asam Conveyor and Crushing Plant, (2) West Mulia Conveyor and Cruhsing Plant, and (3) Continuous Barge Unloader have been transferred from NTP to MP.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Kontrak Pertambangan dan Pengangkutan
antara Perusahaan dengan PT Pamapersada
Nusantara ("Pama")

Pada tanggal 11 Juli 2013, JMB bersamaan dengan ABE dan KRA mengadakan perjanjian Mining Services ("MSA") dan Equipment Hire ("EHA") dengan Pama, dimana Pama setuju untuk memberikan jasa penambangan dan pengangkutan batubara kepada JMB, ABE dan KRA untuk jangka waktu lima tahun sampai dengan 12 Juli 2018. Tarif unit dan biaya layanan (skema diskon) disesuaikan setiap tahunnya.

Berdasarkan pembaharuan MSA terakhir dengan Pama yang ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Peraturan Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada tanggal 21 November 2022, ESDM menerbitkan Kepmen ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Kepmen 267/2022") tentang pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah. Kepmen 267/2022 mengatur, antara lain, tentang pemenuhan dan pelaporan DMO, penerapan denda dan kompensasi apabila DMO tidak terpenuhi, penentuan harga jual, dan perhitungan harga batubara acuan dalam penentuan harga jual batubara.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Kepmen 267/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan DMO, (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Mining and Transportation Contracts between
the Company and PT Pamapersada Nusantara
("Pama")

On July 11, 2013, JMB along with ABE and KRA entered into a Mining Services ("MSA") and Equipment Hire ("EHA") agreement with Pama, whereby Pama agreed to provide coal mining and hauling services to JMB, ABE and KRA for a period of five years up to July 12, 2018. Unit rates and service fees (discount scheme) are adjusted annually.

Based on the latest MSA renewal with Pama which was signed on December 23, 2020, the term of the agreement was extended to December 31, 2025.

Domestic Market Obligation ("DMO")
Regulations

On November 21, 2022, the MEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Kepmen 267/2022") regarding fulfilment of coal domestic market obligations. Based on this regulation, Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation and CCoW) are required to fulfil the percentage of coal sales for DMO of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government. Kepmen 267/2022 specifies, among other, procedures on fulfilment and reporting of DMO, the application of fines and compensation when the DMO is not fulfilled, coal selling price determinations, and the reference coal price calculation in determining the coal sales price.

On November 17, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to Kepmen 267/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Kepmen 399/2023") which stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for nonfulfilment of obligations to meet DMO, (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Royalti Batubara

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan PP No. 26/2022 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian ESDM ("KESDM"), yang antara lain mengatur tentang tarif royalti batubara. Berdasarkan peraturan ini, tarif royalti untuk penambangan batubara *open pits* ditentukan berdasarkan tingkat kalori batubara yang dijual dan level HBA yang berlaku, yang berkisar dari 5% sampai dengan 13,5% dari harga batubara per metrik ton. Peraturan ini berlaku sejak 14 September 2022.

Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pascatambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78/2010") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP Operasi Produksi harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang diantaranya adalah (1) menyusun rencana reklamasi 5 tahunan; (2) menyusun rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau provisi akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) memberikan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka pada bank pemerintah.

Kewajiban menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, grup telah menyetorkan USD29.550.895 untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Devisa Hasil Ekspor

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No.36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), yang mengatur tentang kewajiban menempatkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Coal Royalty

On 15 August 2022, the Government issued GR No. 26/2022 concerning types and tariffs of Non-tax State Revenue applicable to the Ministry of which regulates, among others, the coal royalty tariffs. Based on this regulation, the royalty tariffs for open pits coal mining are determined based on the calorific value of coal sold and applicable HBA level, which range from 5% to 13.5% of the coal price per metric tonne. This regulation is effective from September 14, 2022.

Reclamation Guarantee and a Post-mining Guarantee

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78/2010") that deals with reclamations and postmining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must (1) prepare a 5-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

As of December 31, 2024, the Group has deposited USD29,550,895 for reclamation and mine closure bonds.

Foreign Exchange Export Proceeds

On July 12, 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities, which regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan ini, yang disajikan sebagai bagian "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perlakuan Pajak dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh ESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi dengan menggunakan peraturan perpajakan yang berlaku.

Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

The Group has carried out its obligations to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by this regulation, which is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

Tax Treatment and/or Non-tax State Revenue

On April 11, 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022 which regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of the following:

- the lower of the benchmark coal price as determined by ESDM or the coal price index at the time of the transaction; or*
- the actual sales price that the seller should receive.*

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

The Group has calculated the occurring variance of sales by using the applying tax regulation.

Procedures for Determining Benchmark Prices for the Sale of Metal Minerals and Coal

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales.

On February 27, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from February 27, 2023.

On August 11, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No.227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No.227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfilment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from August 11, 2023.

35. Sifat dan Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

	2024 (USD)	2023 (USD)	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2024 (%)	2023 (%)
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
Lain-lain/ Others	67,442	71,585	0.00	0.00
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures	233,644,101	245,090,723	13.82	13.98
Jumlah	233,644,101	245,090,723	13.82	13.98

35. Nature and Balance of Transaction with Related Parties

a. Transactions and balances with related parties consist of:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

			Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2024 (USD)	2023 (USD)	2024 (%)	2023 (%)
Utang Lain-lain/ Other Payables				
Lain-lain/ Others	309,243	510,156	0.03	0.04
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Liabilities				
PT Nusa Tambang Pratama	114,646,080	114,730,531	10.43	9.77
PT Dwikarya Pratama Abadi	15,264,925	15,264,925	1.39	1.30
Jumlah	129,911,005	129,995,456	11.82	11.07

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

b. Transactions and balances with related parties consist of:

Entitas/ Entities	Hubungan Berelasi/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Nusa Tambang Pratama	Kesamaan Grup/ Group Similarity	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Liabilities
PT Dwikarya Pratama Abadi	Kesamaan Grup/ Group Similarity	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-term Liabilities

Total kompensasi yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar USD1,19 juta dan USD1,14 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to USD1.19 million and USD1.14 million thousand as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Pertambangan Batubara;
- Jasa pelabuhan;
- Jasa pertambangan dan lainnya.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Grup berdasarkan segmen:

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to the board of directors for the purpose of allocating resources and assessing segment performance focuses on the types of products or services provided or rendered. The Group's reportable segments are based on the following activities:

- Coal Mining;
- Port services;
- Mining services and others.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2024						
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset Segmen	672,733,700	980,039,355	1,617,927,057	(1,579,613,171)	1,691,086,941	Segment Assets
Liabilitas Segmen	548,408,742	257,879,057	953,932,357	(660,533,457)	1,099,686,699	Segment Liabilities
Pendapatan	532,997,179	29,876,422	1,029,680	(934,571)	562,968,710	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(437,297,587)	(11,196,994)	(3,923,849)	756,955	(451,661,475)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Bruto Segmen	95,699,592	18,679,428	(2,894,169)	(177,616)	111,307,235	Segment Gross Profit (Loss)
Beban Umum dan Administrasi	(5,697,496)	(2,262,305)	(6,286,797)	177,616	(14,068,982)	General and Administrative Expense
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	--	--	17,558,900	--	17,558,900	Share in Profit (Loss) on Joint Ventures
Pendapatan Bunga	22,330,246	6,089,606	9,955,362	(24,510,152)	13,865,062	Interest Income
Beban Keuangan	(28,070,106)	(15,046,887)	(59,077,238)	17,610,917	(84,583,314)	Finance Charges
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(25,759,448)	471,659	(7,774,631)	30,630,062	(2,432,358)	Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Segmen sebelum Pajak Penghasilan	58,502,788	7,931,501	(48,518,573)	23,730,827	41,646,543	Segment Profit (Loss) before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(28,685,158)	(2,486,124)	(61,048)	--	(31,232,330)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Segmen Tahun Berjalan	29,817,630	5,445,377	(48,579,621)	23,730,827	10,414,213	Segment Profit (Loss) for the Year

2023						
	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan dan Lainnya/ Mining Services and Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset Segmen	623,651,069	861,693,930	2,015,307,651	(1,746,791,620)	1,753,861,030	Segment Assets
Liabilitas Segmen	562,027,296	144,949,810	1,292,397,773	(824,971,042)	1,174,403,837	Segment Liabilities
Pendapatan	614,854,338	36,107,507	282,842	(185,033)	651,059,654	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(512,760,926)	(11,061,768)	(4,251,830)	--	(528,074,524)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Bruto Segmen	102,093,412	25,045,739	(3,968,988)	(185,033)	122,985,130	Segment Gross Profit (Loss)
Beban Umum dan Administrasi	(12,569,164)	(1,832,291)	(4,642,190)	185,033	(18,858,612)	General and Administrative Expense
Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama	--	--	21,949,707	--	21,949,707	Share in Profit (Loss) on Joint Ventures
Pendapatan Bunga	7,544,569	16,766	17,321,742	(9,415,133)	15,467,944	Interest Income
Beban Keuangan	(63,539,631)	(9,421,094)	(59,397,663)	49,579,964	(82,778,424)	Finance Charges
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	45,614,190	(2,030,837)	(45,029,426)	(20,462,923)	(21,908,996)	Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Segmen sebelum Pajak Penghasilan	79,143,376	11,778,283	(73,766,818)	19,701,908	36,856,749	Segment Profit (Loss) before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(24,993,339)	(3,309,638)	(95,693)	--	(28,398,670)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Segmen Tahun Berjalan	54,150,037	8,468,645	(73,862,511)	19,701,908	8,458,079	Segment Profit (Loss) for the Year

Grup juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah KPC.

The Group also formed a joint venture with other venturers for businesses providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are KPC.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya:

Other segment information:

	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization		Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure		
	2024	2023	2024	2023	
Pertambangan Batubara	73,703,553	61,749,990	75,237,619	39,743,915	Coal Mining
Jasa Pelabuhan	9,169,597	9,165,573	26,143	112,461	Port Services
Jasa Pertambangan dan Lainnya	4,237,928	4,312,976	10,535,345	12,322	Mining Services and Others
Jumlah	87,111,078	75,228,539	85,799,107	39,868,698	Total

Grup beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan Lokasi aset.

The Group operates in Indonesia, therefore, the Group considers not presenting revenue from external customers based on the location of the asset's operations and locations.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

37. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

37. Financial Instruments

The following tables present the carrying amounts and estimated fair value of financial instruments recorded by the Group as of December 31, 2024 and 2023:

2024			
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	69,280,865	69,280,865	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	72,734,057	72,734,057	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Neto	6,874,621	6,874,621	Other Receivables - Net
Aset Keuangan Lainnya	269,253,137	269,253,137	Other Financial Assets
Piutang Jangka Panjang - Neto	20,878,385	29,334,447	Long-term Receivables - Net
Jumlah Aset Keuangan	439,021,065	447,477,127	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	77,836,526	77,836,526	Trade Payables
Utang Lain-lain	4,874,869	4,874,869	Other Payables
Beban Akrua	135,992,537	135,992,537	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	54,832,938	54,832,938	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	617,102,590	617,102,590	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	129,911,005	129,911,005	Other Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,020,550,465	1,020,550,465	Total Financial Liabilities
2023			
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	109,491,908	109,491,908	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	259,551,302	259,551,302	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Neto	78,739,546	78,739,546	Other Receivables - Net
Aset Keuangan Lainnya	134,169,381	134,169,381	Other Financial Assets
Piutang Jangka Panjang - Neto	29,334,447	29,334,447	Long-term Receivables - Net
Jumlah Aset Keuangan	611,286,584	611,286,584	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	90,027,098	90,027,098	Trade Payables
Utang Lain-lain	4,023,422	4,023,422	Other Payables
Beban Akrua	129,734,277	129,734,277	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	79,261,906	79,261,906	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	655,591,939	655,591,939	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	129,995,456	129,995,456	Other Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,088,634,098	1,088,634,098	Total Financial Liabilities

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

**38. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

a. Pengelolaan Permodalan

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan net *gearing ratio* konsolidasian. Net *gearing ratio* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Net *gearing ratio* pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pinjaman	801,846,533	864,849,301
Kas dan Setara Kas	(69,280,865)	(109,491,908)
Pinjaman - Neto	732,565,668	755,357,393
Ekuitas	591,400,242	579,457,193
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	123.87%	130.36%

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Grup yang dikenakan bunga.

b. Risiko-risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Grup membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Grup terekspos terhadap risiko mata uang non-fungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Grup dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

38. Financial Risk Management Objectives And Policies

a. Capital Management

The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure an optimal capital structure and returns to shareholders. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The Group monitors its capital based on the consolidated net *gearing ratio*. The net *gearing ratio* is calculated by dividing the total interest-bearing borrowings by the total equity.

The net *gearing ratio* at the end of the reporting period is as follows:

	2024	2023
Pinjaman	801,846,533	864,849,301
Kas dan Setara Kas	(69,280,865)	(109,491,908)
Pinjaman - Neto	732,565,668	755,357,393
Ekuitas	591,400,242	579,457,193
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	123.87%	130.36%

Loans consist of all interest-bearing loans of the Group.

b. Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk, and liquidity risk.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor, and manage basic risks to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Berikut ini aset dan liabilitas moneter Grup pada akhir periode pelaporan:

The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

2024			
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	174,666,726,014	10,807,247	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	440,590,989,040	27,260,920	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	143,929,187,934	8,905,407	Other Receivables
Aset Keuangan Lainnya	888,358,342,454	54,965,867	Other Financial Assets
Jumlah Aset	1,647,545,245,442	101,939,441	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	701,769,684,816	43,420,968	Short-term Loan
Utang Usaha	20,292,700,122	1,255,581	Trade Payables
Beban Akrua	1,020,564,795,414	63,145,947	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	78,787,632,778	4,874,869	Other Payables
Pinjaman Jangka Panjang	8,983,934,430,042	555,867,741	Long-term Loan
Jumlah Liabilitas	10,805,349,243,172	668,565,106	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(9,157,803,997,730)	(566,625,665)	Net Assets (Liabilities)
2023			
	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	216,089,895,168	14,017,248	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	584,175,353,104	37,894,094	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	423,130,567,504	27,447,494	Other Receivables
Aset Keuangan Lainnya	734,642,430,592	47,654,543	Other Financial Assets
Jumlah Aset	1,958,038,246,368	127,013,379	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	756,404,122,968	49,066,173	Short-term Loan
Utang Usaha	12,699,361,648	823,778	Trade Payables
Beban Akrua	749,951,586,592	48,647,612	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	62,025,073,552	4,023,422	Other Payables
Pinjaman Jangka Panjang	4,474,940,084,005	290,278,936	Long-term Loan
Jumlah Liabilitas	6,056,020,228,765	392,839,921	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(4,097,981,982,397)	(265,826,543)	Net Assets (Liabilities)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah ("Rp"). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi sebelum pajak dan ekuitas akan mengalami peningkatan/ penurunan sebesar:

The following table shows the Group's sensitivity to changes in USD against Rupiah ("Rp"). If the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with other variables held constant, profit or loss before tax and equity would have been increased/ decreased by:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Rp Meningkatkan Sebesar 5%	(28,404,480)	(13,291,327)	Rp Increase by 5%
Rp Menurun Sebesar 5%	28,404,480	13,291,327	Rp Decrease by 5%

Risiko suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan laba atau rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar USD49.779 dan USD45.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Risiko suku kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum Grup untuk risiko kredit antara lain:

	2024	2023	
Kas dan Setara Kas	69,222,449	109,466,199	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya	269,253,137	259,551,302	Other Financial Assets
Piutang Usaha - Neto	72,734,057	78,739,546	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Neto	6,536,283	134,169,381	Other Receivables - Net
Piutang Jangka Panjang - Neto	20,878,385	29,334,447	Long-term Receivables - Net
Jumlah	438,624,311	611,260,875	Total

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Interest rate risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD49,779 and USD45,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed regularly.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

The analysis of the age of financial assets that are past due as of the end of the reporting year but not impaired and past due and impaired was as follows:

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2024							
	Belum Jatuh Tempo Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Kurang dari 3 Bulan/ <i>Less than 3 Months</i>	3 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	7 Bulan - 1 Tahun/ <i>7 Months - 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>Over 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	69,280,865	--	--	--	--	69,280,865	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya	269,253,137	--	--	--	--	269,253,137	Other Financial Assets
Piutang Usaha - Neto	35,695,467	126,330	--	36,912,260	--	72,734,057	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Neto	2,917,580	3,618,703	--	--	--	6,536,283	Other Receivables - Net
Piutang Jangka Panjang - Neto	5,395,404	--	--	--	15,482,981	20,878,385	Long-term Receivables - Net
Jumlah	382,542,453	3,745,033	--	36,912,260	15,482,981	438,682,727	Total
2023							
	Belum Jatuh Tempo Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Kurang dari 3 Bulan/ <i>Less than 3 Months</i>	3 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	7 Bulan - 1 Tahun/ <i>7 Months - 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>Over 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	109,491,908	--	--	--	--	109,491,908	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya	259,551,302	--	--	--	--	259,551,302	Other Financial Assets
Piutang Usaha - Neto	21,177,605	--	--	57,561,941	--	78,739,546	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Neto	27,077,990	--	--	107,317,575	--	134,395,565	Other Receivables - Net
Piutang Jangka Panjang - Neto	3,257,965	--	--	--	26,076,482	29,334,447	Long-term Receivables - Net
Jumlah	420,556,770	--	--	164,879,516	26,076,482	611,512,768	Total

Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all nonderivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. Total which disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

2024						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ <i>Total Undiscounted Contractual Cash Flows</i>						
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Sampai Dengan 1 Tahun/ <i>Within 1 Year</i>	1 sampai 5 Tahun/ <i>1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ More <i>than 5 Years</i>	
Pinjaman Jangka Pendek	54,832,938	54,832,938	54,832,938	--	--	Short-term Loan
Utang Usaha	77,836,526	77,836,526	77,836,526	--	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	4,874,869	4,874,869	4,874,869	--	--	Other Payables
Beban Akrua	135,992,538	135,992,538	135,992,538	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang	623,367,741	623,367,741	160,466,256	342,760,076	120,141,409	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang - Pihak Berelasi	129,911,005	129,911,005	--	129,911,005	--	Long-term Liabilities - Related Parties
Jumlah	1,026,815,617	1,026,815,617	434,003,127	472,671,081	120,141,409	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2023						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai Dengan 1 Tahun/ Within 1 Year	1 sampai 5 Tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Pinjaman Jangka Pendek	79,261,906	79,261,906	79,261,906	--	--	Short-term Loan
Utang Usaha	90,027,098	90,027,098	90,027,098	--	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	4,023,422	4,023,422	4,023,422	--	--	Other Payables
Beban Akrua	129,734,277	129,734,277	129,734,277	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang	655,591,939	337,134,692	237,849,441	99,285,251	--	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang - Pihak Berelasi	15,264,925	126,025,566	110,760,641	15,264,925	--	Long-term Liabilities - Related Parties
Jumlah	973,903,567	766,206,961	651,656,785	114,550,176	--	Total

39. Laba Per Saham Dasar/Dilusan

39. Basic/Diluted Earnings Per Share

	2024	2023	
Laba Neto Diatribusikan kepada Pemilik Induk	6,537,416	6,588,953	Net Profit Attributable to Owners of Parent Entity
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	63,710,196,917	63,710,196,917	Total Weighted-average Number of Shares for Basic Profit per Share Calculation

	2024	2023	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham Dilusan	63,710,196,917	63,710,196,917	Total Weighted-average Number of Shares per Diluted Shares
Laba Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.000103	0.000103	Basic Earning per Share Attributable to the Owners of Parent Entity
Laba Neto per Saham Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.000103	0.000103	Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of Parent Entity

40. Informasi Tambahan Arus Kas

40. Supplementary Cash Flow Information

**a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:**

**a. Activities not affecting cash flows are as
follows:**

	2024	2023	
Penambahan Uang Muka Investasi	120,000,000	--	Additions of Advances for Investment
Penambahan Aset Tetap melalui Reklasifikasi Uang Muka Akuisisi Tanah	27,184,703	--	Additions of Fixed Assets through Reclassification of Advances for Land Acquisition
Penambahan Investasi Ventura Bersama melalui Akuisisi TWO	27,760,544	--	Additions of Investment on Joint Ventures through Acquisition of TWO

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Beban Bunga			
yang Masih Harus Dibayar	1,989,575	34,825,708	Accrued Interest Expense
Penambahan (Pengurangan)			Addition (Deduction) of
Liabilitas Lain-lain Akibat			Other Liabilities Due to
Pergerakan Valuta Asing	(84,451)	4,396,218	Foreign Exchange Movement
Pengurangan			Deduction of
Pinjaman Jangka Pendek			Short-term Loan Due to
Akibat Pergerakan Valuta Asing	(118,277)	247,753	Foreign Exchange Movement
Pengurangan Pinjaman			Deduction of
Jangka Panjang Akibat			Long-term Loan Due to
Pergerakan Valuta Asing	(2,053,042)	(355,199)	Foreign Exchange Movement
Pengurangan Piutang Lain-lain	(127,520,944)	(18,018,018)	Deduction of Other Receivables

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Changes to liabilities arising from financing activities:

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Arus Kas - Neto/ Cash Flows - Net	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Non-kas/ Non-cash	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Pinjaman Jangka Pendek	79,261,906	(24,310,690)	(118,277)	--	54,832,939	Short-term Loan
Liabilitas Sewa	1,569,902	(481,013)			1,088,889	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	655,591,939	(37,372,077)	(2,053,042)	935,770	617,102,590	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	129,995,456	--	(84,451)	--	129,911,005	Other Long-term Liabilities

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Arus Kas - Neto/ Cash Flows - Net	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Non-kas/ Non-cash	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Pinjaman Jangka Pendek	26,421,104	52,593,049	247,753	--	79,261,906	Short-term Loan
Liabilitas Sewa	--	(518,442)		2,088,344	1,569,902	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	337,134,692	318,812,446	(355,199)	--	655,591,939	Long-term Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	126,025,566	(426,328)	4,396,218	--	129,995,456	Other Long-term Liabilities

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

41. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract of Initial Application on PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

42. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup masih membukukan saldo defisit masing-masing sebesar USD192.933.473 dan USD199.398.798. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

1. meningkatkan kualitas kerja dengan fokus pada biaya yang efisien, melakukan perpanjangan perjanjian dengan pelanggan-pelanggan utama Grup, serta mencari sumber-sumber pendapatan baru yang mendukung kegiatan Grup;

42. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain a going concern status. As of December 31, 2024 and 2023, the Group still recorded a deficit amounting to USD192,933,473 and USD199,398,798, respectively. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

1. improve the quality of performance by focusing on cost efficiency, extend the agreements with the Group's main customers, and seek new sources of income to support the Group's activities;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

2. melakukan pengelolaan pinjaman Grup meliputi pengurangan pinjaman jangka pendek ataupun melakukan perubahan portofolio pinjaman yang ada;

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut di atas.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

2. manage the Group's loans, by reducing the short-term loans or changing the existing loan portfolios;

Management believes that the Group's ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the above steps.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

43. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023

Laporan Keuangan Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET") yang Sudah Diaudit

TET merupakan entitas anak tidak langsung yang diperoleh Grup pada akuisisi NML di tahun 2023. TET merupakan entitas yang bergerak dibidang jasa pemasaran penjualan batu bara milik Grup.

Pada saat finalisasi laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2023, laporan keuangan TET masih dalam proses audit oleh auditor independen lain.

Laporan keuangan TET untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah diaudit dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Agustus 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, pada laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2024, manajemen memutuskan untuk menyajikan kembali angka pembanding tahun 2023 dengan menggunakan laporan keuangan TET yang telah diaudit.

Klasifikasi Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 9 Februari 2023, SBG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD432,775,000 dari beberapa institusi finansial dalam dan luar negeri yang digunakan untuk pembiayaan proses pengambilalihan 100% saham PTT Mining Limited (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2023, SBG belum memenuhi ketentuan kovenan pinjaman karena terdapat ketidaksesuaian pada perjanjian fasilitas kredit. Pada tanggal tersebut, revisi terhadap beberapa ketentuan rasio keuangan

43. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2023

Audited Financial Statements of Tiger Energy Trading Pte Ltd ("TET")

TET is an indirect subsidiary acquired by the Group in the acquisition of NML in 2023. TET is an entity engaged in the marketing services of the Group's coal sales.

At the time of finalization of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023, TET's financial statements were still in the process of being audited by another independent auditor.

TET's financial statements for the year ended December 31, 2023 have been audited and authorized for issue on August 3, 2024. In connection with this, in the Group's 2024 consolidated financial statements, management has decided to restate the comparative figures for 2023 using TET's audited financial statements.

Syndicated Loan Classification

On February 9, 2023, SBG, a subsidiary, obtained a credit facility of USD432,775,000 from several domestic and foreign financial institutions which was used to finance the acquisition process of 100% of PTT Mining Limited shares (Note 4).

As of December 31, 2023, SBG has not fulfilled the loan covenant provisions due to inconsistencies in the credit facility agreement. As of that date, revisions to several financial ratio provisions have not been made, resulting

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

belum dilakukan, sehingga mengakibatkan Grup belum memenuhi kewajiban pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini dan mendapatkan status pinjaman harus segera dibayar. Pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup tidak mengklasifikasikan pinjaman sindikasi sebagai liabilitas jangka pendek dan menyajikannya sesuai dengan jadwal pembayaran.

Pada tanggal 26 September 2024, pinjaman sindikasi ini telah dilunasi seluruhnya melalui penerimaan dari pinjaman yang diperoleh Grup dari Bank Mandiri (Catatan 22).

Manajemen mempertimbangkan penyajian ulang ketepatan penyajian pinjaman sindikasi tersebut dan menentukan bahwa pinjaman sindikasi tersebut lebih tepat disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Transaksi Akuisisi NML

Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup melakukan akuisisi NML di tahun 2023. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari NML lebih besar dari imbalan yang dibayarkan sehingga pada laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2023, Grup mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon namun belum memperhitungkan kepentingan nonpengendali.

Pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, manajemen memutuskan untuk mencatatkan bagian dari kepentingan nonpengendali pada keuntungan pembelian dengan diskon.

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah disajikan kembali, dengan perubahan sebagai berikut:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

in the Group not fulfilling the restrictive obligations required in this loan agreement and obtaining the status of a loan that must be paid immediately. In the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, the Group does not classify the syndicated loan as a current liability and presents it according to the payment schedule.

As of September 26, 2024, this syndicated loan has been fully repaid through receipts from the loan obtained by the Group from Bank Mandiri (Note 22).

Management considered the restatement of the appropriateness of the syndicated loan presentation and determined that the syndicated loan is more appropriately presented as part of current liabilities.

NML Acquisition Transaction

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Group acquired NML in 2023. On the acquisition date, the fair value of the identifiable net assets acquired from NML was greater than the consideration paid, so that in the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023, the Group recognized a gain on the purchase but did not take into account non-controlling interests.

In the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, management decided to record the portion of the non-controlling interest in the gain on the purchase.

Therefore, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 have been restated, with the following changes:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- a. Perubahan penyajian dan reklasifikasi pada akun di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

- a. *Changes in presentation and reclassification of accounts in the Consolidated Statement of Financial Position*

	2023			
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	133,903,662	491,903	134,395,565	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	19,986,561	(5,141,874)	14,844,687	<i>Inventories</i>
Uang Muka dan				<i>Advances and</i>
Biaya Dibayar di Muka	158,504,016	(260,545)	158,243,471	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar di Muka	65,770,488	(23,757,010)	42,013,478	<i>Prepaid Tax</i>
Klaim Pengembalian Pajak	--	5,274,567	5,274,567	<i>Claim for Tax Refund</i>
Jumlah Aset Lancar	378,164,727	(23,392,959)	354,771,768	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka	--	18,057,484	18,057,484	<i>Prepaid Tax</i>
Aset Pajak Tangguhan	--	2,613,681	2,613,681	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap - Neto	228,530,660	(4,542,971)	223,987,689	<i>Fixed Assets - Net</i>
Properti Pertambangan - Neto	121,859,514	2,893,353	124,752,867	<i>Mining Properties - Net</i>
Aset Keuangan Lainnya	53,167,666	(30,000)	53,137,666	<i>Other Financial Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	6,252,998	155,448	6,408,446	<i>Other Non-current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	409,810,838	19,146,995	428,957,833	<i>Total Non-current Assets</i>
JUMLAH ASET	787,975,565	(4,245,964)	783,729,601	TOTAL ASSETS

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

	2023			
	Sebelum Penerbitan Kembali/ Before Reissuance	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penerbitan Kembali/ After Reissuance	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	6,314,597	(2,291,175)	4,023,422	Other Payables
Utang Pajak	45,942,242	599,755	46,541,997	Taxes Payable
Beban Akrua	141,055,059	(11,320,782)	129,734,277	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	307,489,396	201,384,517	508,873,913	Current Maturities of Long-term Loan
Liabilitas Sewa	--	587,000	587,000	Lease Liabilities
Provisi Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan	--	7,797,833	7,797,833	Provision for Land Restoration and Reclamation Cost
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	500,801,294	196,757,148	697,558,442	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	12,187,629	1,009,596	13,197,225	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	348,102,543	(201,384,517)	146,718,026	Long-term Loan - Net of Current Maturities
Provisi Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan	--	11,304,649	11,304,649	Provision for Land Restoration and Reclamation Cost
Liabilitas Imbalan Pasca-kerja	--	4,637,979	4,637,979	Post-employment Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	--	982,902	982,902	Lease Liabilities
Provisi	23,234,469	(23,234,469)	--	Provision
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	383,524,641	(206,683,860)	176,840,781	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	884,325,935	(9,926,712)	874,399,223	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Penghasilan Komprehensif Lain Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali	(12,576,734)	630,172	(11,946,562)	Other Comprehensive Income Transactions with Non-controlling Interest
Saldo Laba (Defisit)	--	(430,473)	(430,473)	Retained Earnings (Deficit)
Belum Dicapangkan	(192,331,111)	(7,877,620)	(200,208,731)	Unappropriated
Kepentingan Non-pengendali	110,007,899	13,358,669	123,366,568	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	(94,899,946)	5,680,748	(89,219,198)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	789,425,989	(4,245,964)	785,180,025	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

- b. Perubahan penyajian dan reklasifikasi pada akun di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

- b. *Changes in presentation and reclassification of accounts in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

2023				
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
Beban Pokok Pendapatan	(521,283,031)	(6,791,493)	(528,074,524)	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi	(16,914,164)	(1,944,448)	(18,858,612)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga	10,211,887	5,256,057	15,467,944	Interest Income
Biaya Keuangan	(87,985,687)	5,207,263	(82,778,424)	Finance Costs
Beban Lain-lain - Neto	(13,435,765)	(8,473,231)	(21,908,996)	Other Expenses - Net
Beban Pajak Penghasilan	(28,922,174)	523,504	(28,398,670)	Income Tax Expense
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba-Rugi:				Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasca Kerja	(343,283)	(592,789)	(936,072)	Remeasurement on Post-employment benefits
Pajak Penghasilan Terkait	75,522	130,414	205,936	Related Income Tax
Pos-pos yang akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba-Rugi:				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss:
Selisih Kurs				Exchange Difference on Translation of Financial Statements
Penjabaran Laporan Keuangan	1,456,860	464,630	1,921,490	
Pajak Penghasilan Terkait	(320,509)	(102,219)	(422,728)	Related Income Tax
JUMLAH		(6,322,312)		TOTAL

- c. Perubahan penyajian dan reklasifikasi pada Laporan Arus Kas Konsolidasian

- c. *Changes in presentation and reclassification in the Consolidated Statements of Cash Flows*

2023				
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	135,913,116	(43,405,871)	92,507,245	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(465,582,797)	(2,575,009)	(468,157,806)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	422,274,795	45,980,880	468,255,675	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

44. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022

44. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2022

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")
Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka sebesar USD50 juta kepada PTT International Holdings Limited

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")
In 2022, the Company made advance payment amounting to USD50 million to PTT International Holdings Limited for the

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

untuk akusisi NML (Catatan 4), yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan. Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun 2024, Manajemen mempertimbangkan ulang ketepatan penyajian uang muka tersebut dan menentukan bahwa uang muka tersebut lebih tepat disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar karena uang muka tersebut dibayarkan sehubungan dengan aktivitas investasi Grup.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon"), entitas anak, telah melakukan pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman kepada Watiga Trust Ltd yang dicatat sebagai uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022. Grup mencatat pembayaran ini sebagai uang muka oleh karena perjanjian pinjaman yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

Dengan telah diperolehnya perpanjangan perjanjian pinjaman, maka pembayaran bunga yang tercatat sebagai uang muka tersebut telah dibebankan seluruhnya melalui penyesuaian saldo laba pada laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2023.

Manajemen memutuskan pencatatan pembayaran bunga tersebut dibebankan sebagai beban bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah disajikan kembali, sebagai berikut:

acquisition of NML (Note 4), which was presented as part of current assets in the statement of financial position. As part of the preparation of the Group's 2024 consolidated financial statements, Management reconsidered the appropriateness of the presentation of such advance payment and determined that it is more appropriate to present the advance payment as part of non-current assets since the advance payment was made in relation to the Group's investing activities.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon"), a subsidiary, has made principal and interest payments on the loan to Watiga Trust Ltd which are recorded as advances in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022. The Group recorded this payment as an advance due to the loan agreement which has matured on March 31, 2022.

With the extension of the loan agreement obtained, the interest payments recorded as advances have been fully charged through adjustments to retained earnings in the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023.

Management decided to record the interest payments as interest expense in the statement of profit or loss and comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

Therefore, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 have been restated, as follows:

	31 Desember/ December 31 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	79,104,574	(77,511,097)	1,593,477	Advances and Prepaid Expenses
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi - Neto	281,829,023	50,000,000	331,829,023	Advances for Investment - Net
JUMLAH ASET	360,933,597	(27,511,097)	333,422,500	TOTAL ASSET
EKUITAS				EQUITY
Saldo Defisit	(178,586,020)	(27,511,097)	(206,097,117)	Deficit
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Biaya Keuangan	(48,488,662)	(27,511,097)	(75,999,759)	Finance Cost

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of US Dollars, unless otherwise stated)

45. Kejadian setelah Tanggal Pelaporan

Fasilitas Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 118 tanggal 18 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., MP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit tambahan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp570 miliar.

Fasilitas Pinjaman PT Bank Pan Indonesia Tbk
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 46 tanggal 23 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebesar Rp148 miliar dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang digunakan untuk melunasi sisa pinjaman MAJ, entitas anak.

Akuisisi PT Mahadaya Prima Energy ("MPI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dari Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tertanggal 11 April 2025, Grup melalui AEP telah mengambil alih MPI. Pengambilalihan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0184038 Tahun 2025 tanggal 11 April 2025.

Tujuan pengambilalihan MPI adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan meliputi perdagangan hasil pertambangan minyak bumi dan gas alam, nikel dan batubara.

45. Subsequent Event

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Loan Facility

Based on the Deed of Credit Agreement No. 118 dated March 18, 2025 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., MP, a subsidiary, obtained an additional credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp570 billion.

PT Bank Pan Indonesia Tbk Loan Facility
Based on Deed of Credit Agreement No. 46 dated April 23, 2025 made before Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., the Company obtained a credit facility of Rp148 billion from PT Bank Pan Indonesia Tbk which was used to pay off the remaining loan of MAJ, a subsidiary.

Acquisition of PT Mahadaya Prima Energy ("MPI")

Based on Notary Deed No. 5 regarding Statement of Decision of Shareholders from Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated April 11, 2025, Group through AEP have acquired MPI. This acquisition have been approved by Ministry of Law of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0184038 Year 2025 dated April 11, 2025.

The purpose of MPI acquisition was to operate in trade business including trading of petroleum and gas, nickel, and coal.

46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2025.

46. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on May 26, 2025.